

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA DENGAN  
PEMANFAATAN POJOK BACA SISWA  
KELAS II MIN 29 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**DELLA WINDA SARI**  
**NIM. 190209140**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
2023M/1445 H**

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA DENGAN  
PEMANFAATAN POJOK BACA SISWA  
KELAS II MIN 29 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh:

**DELLA WINDA SARI**  
NIM. 190209140

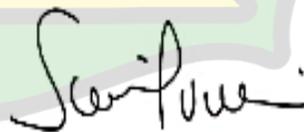
Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Pembimbing I

Pembimbing II



**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197906172003122002



**Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd**  
NIP. 198811172015032008

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA DENGAN  
PEMANFAATAN POJOK BACA SISWA  
KELAS II MIN 29 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

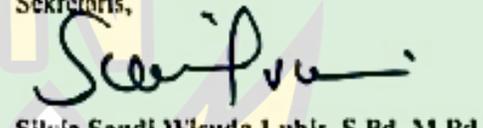
Pada Hari/Tanggal Jumat, 4 Agustus 2023 M  
17 Muharram 1445 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

  
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 97906172003122002

Sekretaris,

  
Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198811172015032008

Penguji I,

  
Nida Jarmila, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN. 198402232011012009

Penguji II,

  
Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 2003078903

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry  
Dafusalam, Banda Aceh



  
Prof. Safrudin, S.Ag., M.A.M.Ed, Ph.D  
NIP. 197301021997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Della Winda Sari  
NIM : 190209140  
Prodi/Fakultas : PGMI/FTK  
Judul : Peningkatan Minat Membaca Dengan Pemanfaatan Pojok  
Baca Siswa Kelas II MIN 29 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan keguruan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

A R - R A N I R Y



## ABSTRAK

Nama : Della Winda Sari  
NIM : 190209140  
Prodi/Fakultas : PGMI/FTK  
Judul : Peningkatan Minat Membaca Dengan  
Pemanfaatan Pojok Baca Siswa Kelas II MIN 29  
Aceh Besar  
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
Kata kunci : Minat membaca, pojok baca, membaca

Membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil observasi di MIN 29 Aceh Besar, diperoleh informasi bahwa, minat membaca siswa MIN 29 Aceh Besar khususnya kelas II masih kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas yang diberikan oleh sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan minat membaca siswa. Guru hanya menyuruh anak membaca saja tanpa memberi arahan untuk membuat sebuah keterampilan membaca yang membuat mereka termotivasi dalam membaca sehingga kurangnya minat membaca siswa, dari 21 siswa hanya 24% siswa yang memiliki minat baca, 76% siswa lainnya masih kurang berminat untuk membaca. Oleh karena itu, peneliti menawarkan solusi untuk meningkatkan minat membaca siswa yaitu pemanfaatan pojok baca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam upaya peningkatan minat membaca dengan pojok baca dan untuk mengetahui minat membaca dalam upaya peningkatan minat membaca dengan pojok baca kelas II MIN 29 Aceh Besar. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari III siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan lembar angket. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I adalah 70% (baik) kemudian meningkat menjadi 75% (sangat baik) pada siklus II dan 94,60% (sangat baik) pada siklus III. Aktivitas siswa siklus I memiliki nilai persentase 63,88% (baik), siklus II memiliki nilai 75% (sangat baik), dan siklus III memiliki nilai 95% (sangat baik), minat membaca siswa, siklus I memiliki nilai 63 % (sedang), siklus II memiliki nilai 73% (sedang), dan siklus III memiliki nilai 92% (sangat tinggi). Oleh karena itu dapat dikatakan aktivitas guru, siswa, dan minat membaca siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

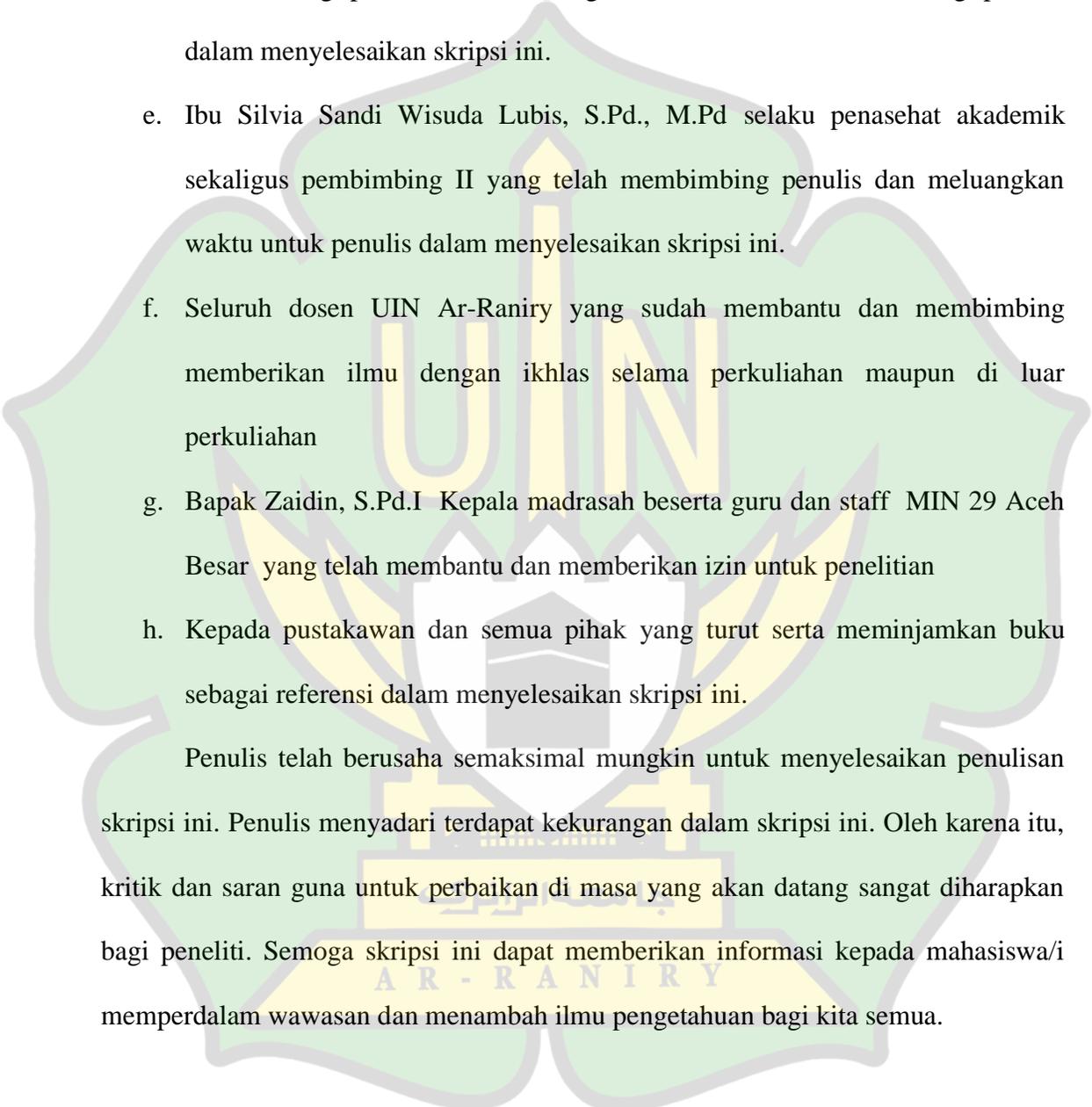
## KATA PENGANTAR



Puji syukur panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ *Peningkatan Minat Membaca dengan Pemanfaatan Pojok Baca Siswa Kelas II MIN 29 Aceh Besar*”. Shalawat dipanjatkan ke pangkuan alam yakni Nabi besar Muhammad Sallallahu'Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

- a. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya yang telah membantu dan mengarahkan masing-masing fakultas.
- b. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,M.A.,M.Ed.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya, yang telah membantu dan mengarahkan dan memberikan dukungan kepada setiap prodi.
- c. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta para staf prodi beserta dosen PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu.

- 
- d. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing II yang telah membimbing penulis dan meluangkan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- f. Seluruh dosen UIN Ar-Raniry yang sudah membantu dan membimbing memberikan ilmu dengan ikhlas selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan
- g. Bapak Zaidin, S.Pd.I Kepala madrasah beserta guru dan staff MIN 29 Aceh Besar yang telah membantu dan memberikan izin untuk penelitian
- h. Kepada pustakawan dan semua pihak yang turut serta meminjamkan buku sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang sangat diharapkan bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa/i memperdalam wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Banda Aceh, 20 Juli 2023

Della Winda Sari

## LEMBAR PERSEMBAHAN

- 1) Teristimewa orang tua serta keluarga tercinta yang telah mendoakan juga memberikan dukungan serta terbesar didalam hidup peneliti, terimakasih kepada ayahanda M Saleh dan ibunda Nuraini Siregar S.Pd atas segala perhatian, kasih sayang, dukungan serta doa. Hingga diberikan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga selesai. Terimakasih juga untuk kakak Tri Mentari dan abang Eko heryanto, Indra Noviansyah atas dukungan selama penyusunan skripsi ini.
- 2) Sahabat perkuliahan selama ini Maya Nurliza, Yulina Rahmiani, Salsabila, Wizriati Rahmani, Nada Syahirah, Qathrun Nada, dan Neti Kasmijar yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk membantu penyelesaian skripsi ini.



## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL JUDUL**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

**ABSTRAK .....iv**

**KATA PENGANTAR..... v**

**DAFTAR ISI.....vii**

**DAFTAR GAMBAR..... x**

**DAFTAR TABEL.....xi**

**DAFTAR LAMPIRAN.....xii**

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 6

E. Definisi Operasional..... 7

**BAB II KAJIAN TEORI..... 10**

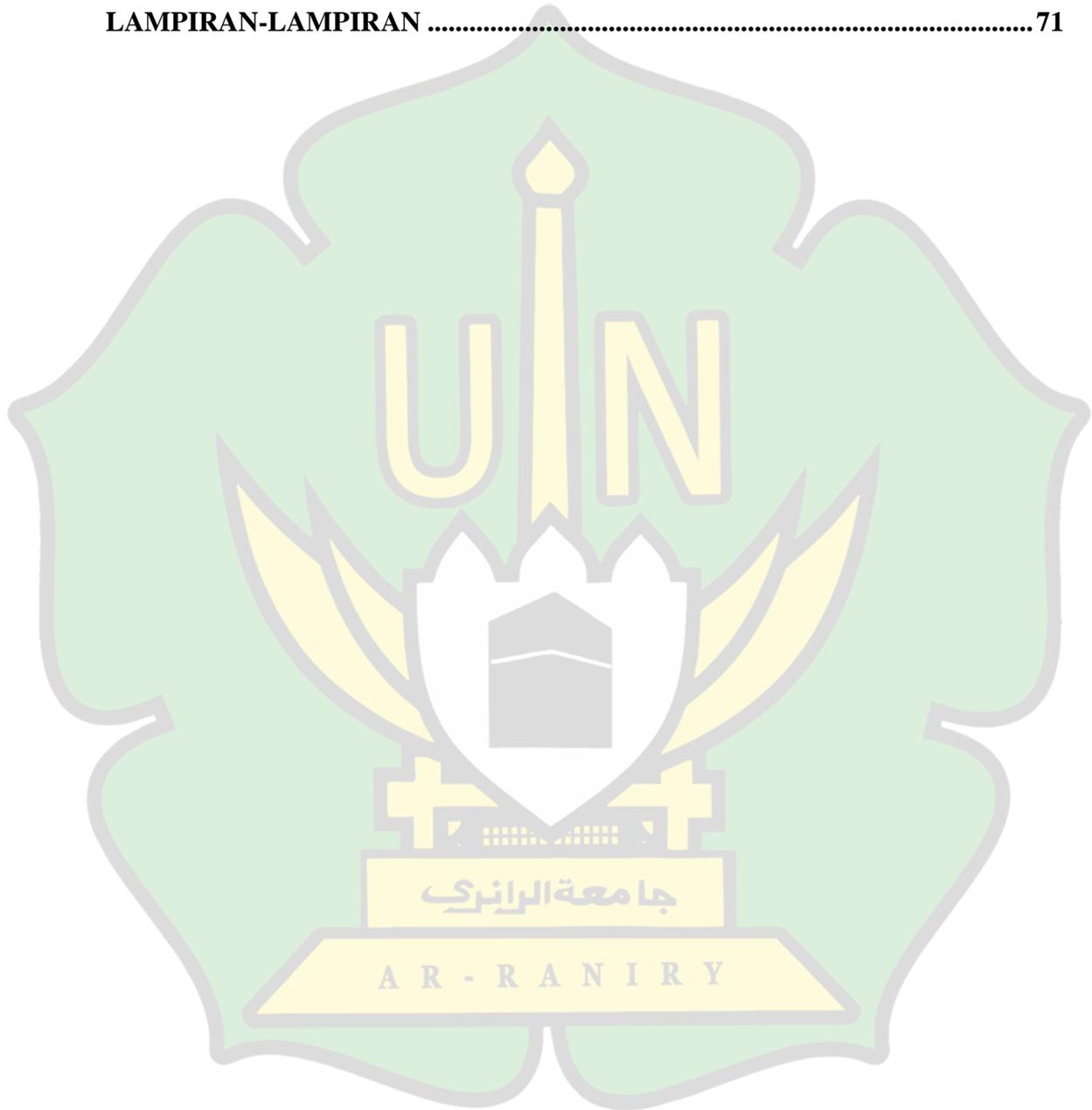
A. minat membaca..... 10

1. Pengertian minat membaca..... 10

2. Aspek-Aspek minat membaca..... 12

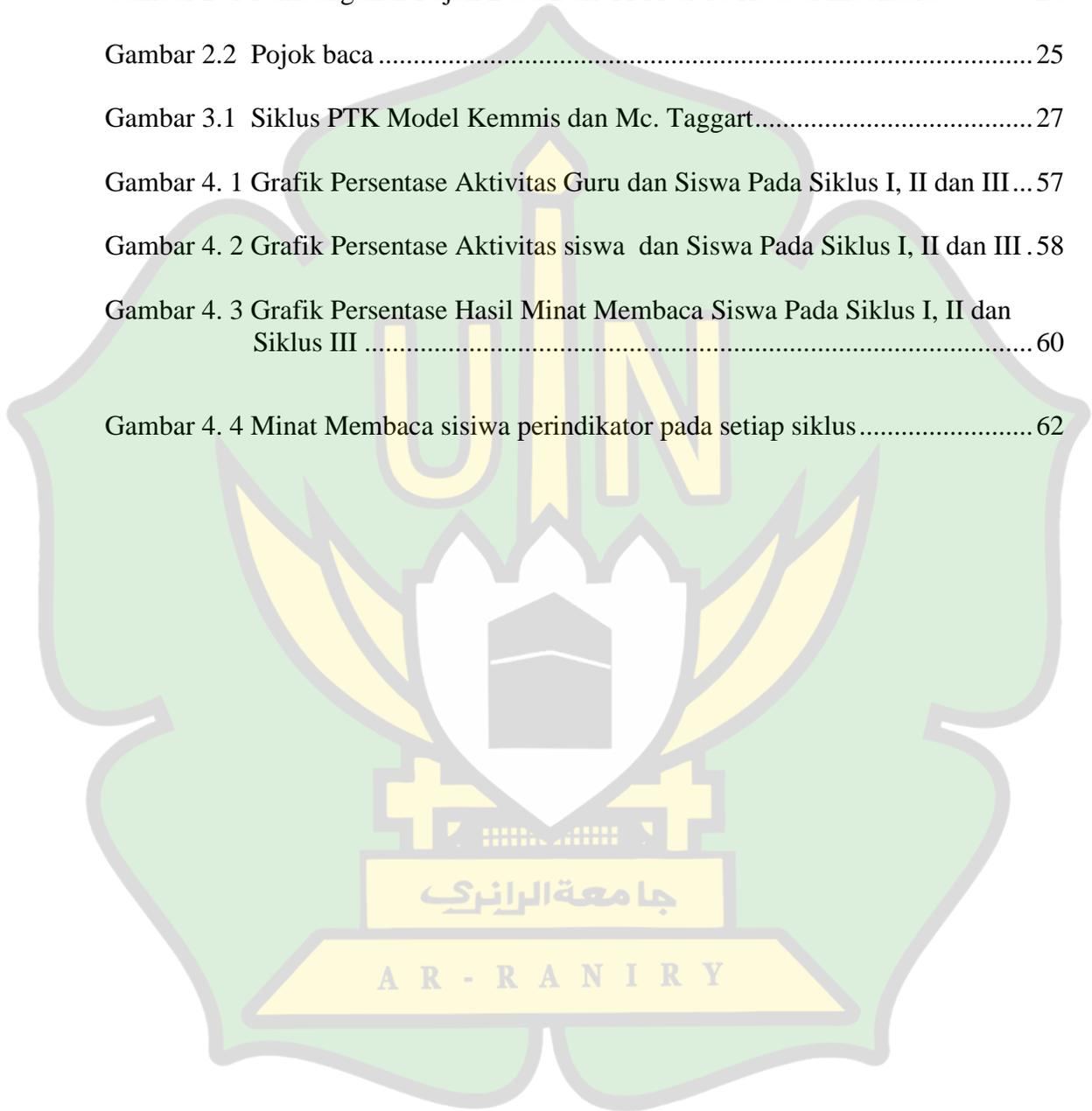
3.	Faktor yang Mempengaruhi minat membaca.....	13
4.	Indikator minat membaca.....	16
B.	Pojok Baca .....	18
1.	Pengertian Pojok Baca.....	18
2.	Tujuan Pojok Baca .....	20
3.	Dampak Pojok Baca Terhadap minat membaca.....	21
4.	Kelemahan Dan Keunggulan Pojok Baca .....	22
C.	Peningkatan Minat Membaca dengan Memanfaatkan Pojok Baca.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
A.	Jenis Penelitian.....	26
B.	Prosedur Penelitian.....	27
C.	Subjek Penelitian.....	30
D.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	30
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
G.	Teknik Analisis Data.....	34
H.	Indikator Keberhasilan Penelitian .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>38</b>
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
B.	Pembahasan .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>66</b>
A.	Kesimpulan.....	66

B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pembangunan Pojok Baca Dari YPPI di 13 Kota di Indonesia.....	24
Gambar 2.2 Pojok baca .....	25
Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart.....	27
Gambar 4. 1 Grafik Persentase Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I, II dan III...	57
Gambar 4. 2 Grafik Persentase Aktivitas siswa dan Siswa Pada Siklus I, II dan III .	58
Gambar 4. 3 Grafik Persentase Hasil Minat Membaca Siswa Pada Siklus I, II dan Siklus III .....	60
Gambar 4. 4 Minat Membaca sisiwa perindikator pada setiap siklus.....	62

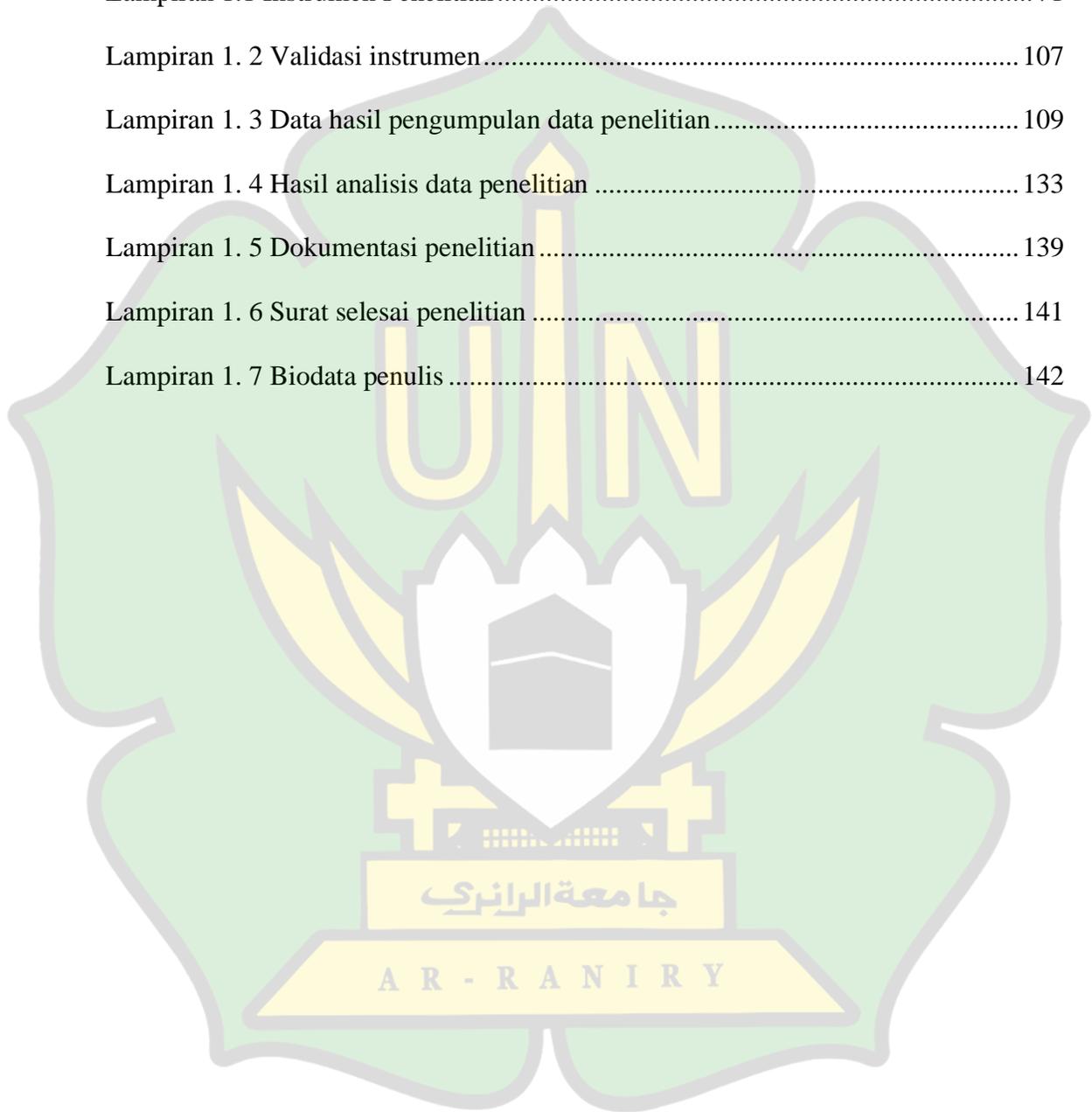


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket minat membaca siswa.....	33
Tabel 3.2	Kriteria penilaian aktivitas guru.....	34
Tabel 3.3	Kriteria penilaian aktivitas siswa .....	35
Tabel 3.4	Klasifikasi minat membaca siswa .....	36
Tabel 4. 1	Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I menggunakan pojok baca....	40
Tabel 4. 2	Aktivitas siswa memanfaatkan pojok baca pada siklus I.....	41
Tabel 4. 3	Dampak pojok baca terhadap minat membaca siswa pada siklus I .....	42
Tabel 4. 4	Aktivitas guru selama pembelajaran di kelas Menerapkan Pojok Baca di Siklus II .....	46
Tabel 4. 5	Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Pojok Baca Pada Siklus II .....	48
Tabel 4. 6	Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Pojok Baca pada siklus II..	49
Tabel 4. 7	Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Menerapkan Pojok Baca Pada Siklus III.....	52
Tabel 4. 8	Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Pojok Baca Pada Siklus III.....	54
Tabel 4. 9	Hasil Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Pojok Baca.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 1. 2 Validasi instrumen.....	107
Lampiran 1. 3 Data hasil pengumpulan data penelitian.....	109
Lampiran 1. 4 Hasil analisis data penelitian .....	133
Lampiran 1. 5 Dokumentasi penelitian .....	139
Lampiran 1. 6 Surat selesai penelitian .....	141
Lampiran 1. 7 Biodata penulis .....	142



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pencapaian kemampuan tertentu dalam bidang pendidikan, keterampilan membaca sangat dibutuhkan siswa. Oleh karena itu, siswa harus terus menerus memperbaharui pengetahuannya dengan membaca. Pengetahuan akan semakin berkembang dan mengikuti perkembangan zaman dari berbagai sumber informasi yang menjadi bahan bacaannya. Begitupun dengan siswa, aktivitas membaca merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam upaya menuju kelulusan dengan predikat terbaik.

Membaca adalah proses kreatif yang kritis di mana pembaca memproses apa yang dibacanya untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang apa yang dibacanya, dan kemudian mengevaluasi sendiri keadaan, nilai, fungsi, dan implikasi dari apa yang dibacanya. Menurut Lestari membaca adalah suatu proses pemahaman kritis, interpretatif, literal, dan kreatif terhadap isi bacaan dengan tujuan memperoleh informasi dan pemahaman yang sebanyak-banyaknya. Pentingnya membaca untuk keberhasilan belajar sudah jelas, masyarakat Indonesia harus lebih sadar akan pentingnya membaca dan mulai membuat diri tertarik untuk membaca.<sup>1</sup>

Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat membaca di kalangan masyarakat Indonesia masih rendah. Saipi menyebutkan bahwa:

---

<sup>1</sup> Lestari. "Penerapan Teknik Skimming Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Ii Bulusari Kecamatan Slogohimo Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi* (Surakarta:Universitas Sebelas Maret, 2011). h. 5

Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara dalam hal tingkat literasi atau termasuk dalam 10 besar negara dengan tingkat literasi yang rendah (Berdasarkan studi *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang diterbitkan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* tahun 2019). Indeks minat membaca di Indonesia yang diperbaharui oleh Perpustakaan Nasional RI mengalami sedikit peningkatan, yaitu tahun dari tahun 2016 sampai tahun 2021. Tahun 2016 (26,5), tahun 2017 (36,48), 2018 (52.92), 2019 (53.84), 2020 (55.74), 2021 (59,52).<sup>2</sup>

Rendahnya minat membaca di kalangan masyarakat Indonesia sejalan dengan Permasalahan di MIN 29 Aceh Besar. Ditemukan masalah, yaitu minat membaca siswa di MIN 29 Aceh Besar yang masih rendah. Masalah ini berdasarkan hasil observasi terkait minat membaca yang dilakukan pada 17 Juli 2023, siswa kurang tertarik mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku, didukung berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas hanya sebagian kecil siswa yang memiliki minat untuk membaca, dari 21 siswa hanya sekitar 24% atau hanya 5 orang siswa yang memiliki minat membaca, 76% siswa lainnya lebih senang bermain dibandingkan dengan membaca. Hal ini juga dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa bahwa mereka kurang tertarik untuk membaca seperti tidak mengunjungi perpustakaan jika tanpa arahan dari guru. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan jika membaca diperpustakaan, sehingga dapat disimpulkan tidak ada inisiatif siswa untuk melakukan kegiatan membaca

Permasalahan tersebut dapat diupayakan penyelesaiannya memanfaatkan pojok baca. Pojok baca memiliki beberapa kelebihan untuk meningkatkan minat membaca pada siswa, seperti siswa lebih tertarik untuk membaca karena desainnya

---

<sup>2</sup> Saipi, Andre., dkk., "Increasing Students' reading Interest Through Reading Corner (Dulo Ito Mo Baca) At SDN 90 Sipatana Indonesia". *Open Access Repository*, Vol. 9, No.12, 2022, h. 137

yang menarik, menghemat waktu siswa untuk membaca karena tidak perlu lagi pergi ke perpustakaan, suasana di pojok baca sangat menyenangkan, tidak membosankan karena suasananya yang menarik dan siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu di pojok baca daripada di kantin. Oleh karena itu, pojok baca dapat dijadikan solusi agar siswa sekolah dasar dapat tertarik untuk membaca.

Hal ini sejalan dengan Kementerian Pendidikan menyampaikan pojok baca adalah tempat membaca dengan koleksi buku yang lengkap dan terletak di pojok ruang kelas sebagai fungsi perluasan perpustakaan. pojok baca memiliki tujuan yaitu agar siswa dapat meningkatkan minat membaca yang difasilitasi dengan bacaan yang bertujuan untuk mengenalkan siswa tentang jenis-jenis bacaan yang dapat digunakan sebagai bahan belajar dan yang memberikan pengalaman kepada siswa bahwa membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan.<sup>3</sup>

Kegiatan pojok baca ini merupakan kegiatan siswa yang positif, dimana kegiatan bertukar buku yang dilakukan oleh seluruh siswa. Pojok baca akan terlihat hidup dan menarik jika koleksi-koleksi di pojok baca memiliki buku bacaan yang beragam dan memiliki banyak buku bacaan. Kegiatan tukar menukar buku ini juga memungkinkan siswa yang tidak memiliki buku bacaan dapat menikmati kegiatan membaca.<sup>4</sup> Sehingga fungsi pojok baca dapat digambarkan sebagai: (a) Agar siswa gemar membaca, (b) Siswa akan dengan mudah mendapatkan buku-buku seperti buku

---

<sup>3</sup> Kurniawan, W., Sutopo, A., & Minsih., “Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1, No. 1, 2021, h. 37

<sup>4</sup> Husna, Z. “Pemanfaatn Pojok Baca Kelas Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah”. *Ecodynamika*, Vol.3, No.2, 2020), h.5

cerita dan buku pelajaran, (c) Siswa akan lebih dekat dengan buku, (d) Kegiatan belajar dapat dengan mudah didukung dengan adanya pojok baca.<sup>5</sup> Oleh karena itu, pojok baca harus didesain oleh guru sekreatif mungkin agar pojok baca menjadi menarik dan juga harus terus memotivasi siswa agar siswa memiliki minat untuk membaca.

Didukung dengan hasil penelitian Wijaya di Sekolah Dasar Islam Irsyadul Ibad Pandeglang Provinsi Banten, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat membaca siswa setelah implementasi pojok baca dalam gerakan literasi di sekolah. Siswa merasa senang dan nyaman dalam melaksanakan kegiatan kegiatan pembelajaran membaca di sekolah.<sup>6</sup> Selanjutnya penelitian Fauzan Juliansyah di sekolah dasar di wilayah Cijantung-Jakarta Timur, Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan minat membaca tidak dominan dipengaruhi oleh kualitas pojok baca itu sendiri, tetapi harus dibarengi dengan peran guru. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi program pojok baca di sekolah tidak hanya hadir secara fisik tetapi juga harus didukung oleh peran guru.<sup>7</sup> Kemudian penelitian Maria Filestina Hiko di SDN Gembira Kabupaten Sikka, temuan menunjukkan kegiatan pembuatan pojok baca di ruang perpustakaan SD Negeri Gembira memberikan

---

<sup>5</sup> Wulanjani, Arum Nisma, & Candradewi Wahyu Anggraeni. "Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar", *Proceeding of Biology Education*, Vol. 3, No.1, 2019, h. 28

<sup>6</sup> Wijaya, Sastra, M. S. Zulela, and Gusti Yarmi Edwita. "Implementation Of The Reading Corner Through The School Literature Movement In Increasing Student's Reading Interest In Elementary School". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, Vol.5, No.3, 2022), h. 90

<sup>7</sup> Juliansyah, Fauzan, and Diki Rukmana. "The Effect Of The Reading Corner Program On Increasing Reading Interest: Bahasa Indonesia." *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8, No.3 2022, h. 798

manfaat bagi siswa seperti; meningkatkan kemampuan membaca, memanfaatkan waktu luang untuk membaca, siswa semakin rajin mengerjakan tugas. Mengingat pentingnya peran generasi muda pada waktu yang akan siswa perlu dipersiapkan sebaik mungkin melalui pendidikan. Sehingga kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan literasi perlu ditingkatkan secara kualitas. Selain itu pengembangan kegiatan yang mendorong numerasi siswa pula perlu ditingkatkan.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah perancangan pojok baca dengan penampilan yang lebih menarik. Peneliti nantinya akan fokus untuk mendesain kelas dengan pojok baca yang menarik perhatian siswa dan memperhatikan pula dalam penyediaan bahan bacaannya, karena peneliti memfokuskan pojok baca dengan menyeimbangkan ketersediaan bahan bacaan dan desainnya pula. Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah dijelaskan, maka peneliti termotivasi ingin meningkatkan minat membaca siswa dengan memanfaatkan pojok baca dengan diadakan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul *Peningkatan Minat Membaca Dengan Pemanfaatan Pojok Baca Siswa Kelas II MIN 29 Aceh Besar*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Hiko, Maria Filestina, dkk. "Improving Students' Interest in Reading at SDN Gembira Sikka Regency through the Reading Corner." *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No.4, 2022, h. 489.

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan minat membaca dengan memanfaatkan pojok baca kelas II MIN 29 Aceh Besar ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam upaya meningkatkan minat membaca dengan memanfaatkan pojok baca kelas II MIN 29 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan minat membaca siswa dengan memanfaatkan pojok baca kelas II MIN 29 Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan minat membaca dengan memanfaatkan pojok baca kelas II MIN 29 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui dalam upaya meningkatkan minat membaca dengan memanfaatkan pojok baca kelas II MIN 29 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan minat membaca siswa dengan memanfaatkan pojok baca kelas II MIN 29 Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pojok baca yang dapat meningkatkan minat membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat membaca siswa dan menambah alternatif untuk dijadikan sebagai strategi dalam meningkatkan minat membaca

- b. Bagi guru, dapat menambah alternatif untuk membantu meningkatkan membaca siswa dan memberikan tambahan wawasan dalam pemanfaatan pojok baca sebagai suatu upaya untuk meningkatkan minat membaca siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu meningkatkan minat membaca siswa dengan pemanfaatan pojok baca.
- d. Bagi peneliti, sangat memberikan pengalaman yang berguna karena keberhasilan dalam meningkatkan minat membaca siswa dalam belajar dan juga sebagai referensi peneliti untuk mengembangkan strategi pembelajaran di sekolah dengan pemanfaatan pojok baca.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud peneliti dan pembaca perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam peneliti ini.

##### **1. Minat Membaca**

Minat adalah kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan rasa senang, karena merasa ada ketertarikan terhadap sesuatu. ketertarikan terhadap sesuatu itu.<sup>9</sup> Membaca adalah suatu teknik yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak

---

<sup>9</sup> Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 57

disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. serta upaya untuk mengikuti makna dalam tulisan.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu ketertarikan, keinginan dan kemauan yang kuat dalam diri siswa terhadap aktivitas membaca yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam memahami makna dan informasi dari apa yang dibacanya untuk mengembangkan intelektualitas serta ditandai dengan adanya kesadaran dan perasaan senang dalam dirinya. Minat membaca yang dimaksud pada penelitian yang akan dilakukan adalah dorongan yang kuat dari seseorang untuk membaca, memiliki perasaan senang, dan ketertarikan terhadap bahan bacaan dan siswa melakukan kegiatan membaca dengan kemauan sendiri sehingga memperoleh kepuasan dari apa yang dibacanya.

## 2. Pojok baca

pojok baca merupakan fasilitas untuk membaca dan menyimpan buku yang berada di pojok belakang ruang kelas dan ditata dengan nyaman dan menarik agar siswa dapat menumbuhkan minat membaca.<sup>11</sup> Hal ini sejalan dengan Kemendikbud, pojok baca adalah tempat membaca dengan koleksi buku yang lengkap dan terletak di pojok ruang kelas sebagai fungsi perluasan perpustakaan. Pojok baca juga disebut area koleksi buku yang kaya akan literasi yang didirikan di dalam ruang kelas.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Tarigan, H.G, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa Bandung, 2008), h. 7

<sup>11</sup> Kurniawan, Agung Rimba, dkk. "Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 3, No.2, 2020, h. 48.

<sup>12</sup> Kurniawan, Agung Rimba, dkk. "Peranan Pojok...", h. 48

Berdasarkan teori yang dijelaskan di atas pojok baca yang dimaksud pada penelitian yang akan dilakukan adalah proses memanfaatkan perpustakaan kecil yang berada di dalam kelas, tempat tersebut menyediakan buku-buku dan bahan bacaan yang menyenangkan serta dikreasikan semenarik mungkin. Serta pojok baca dimaksudkan untuk mendukung tujuan membantu anak menghabiskan waktu bersama untuk membaca setidaknya 15 menit dan meningkatkan keterampilan reseptif siswa dalam membaca.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Minat Membaca

##### 1. Pengertian Minat Membaca

Minat dapat didefinisikan sebagai perasaan gembira atau keinginan terhadap sesuatu. Karna pada dasarnya, minat adalah penerimaan hubungan antara individu dan sesuatu dari luar.<sup>1</sup> Minat berasal dari berbagai sumber, termasuk perkembangan semangat, aktivitas intelektual, dampak lingkungan, pengamalan, sikap, dan pendidikan.

Minat juga merupakan kecenderungan yang menetap untuk merasa tertarik dan bersemangat untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, minat dapat dibentuk, dipelajari, dan dikembangkan juga dapat muncul karena kebiasaan. Minat membawa pengaruh yang kuat pada pembelajaran. Seperti yang telah dikatakan bahwa, orang akan tetap positif, lebih gigih, dan terlibat dalam tugas-tugas yang mereka anggap menarik.<sup>2</sup> Oleh karena itu, minat harus dijaga dan dikelola agar mencapai tujuan yang diinginkan terutama minat dalam membaca.

Membaca adalah salah satu keterampilan bahasa yang paling penting yang harus dikembangkan di dalam dan di luar kelas. Membaca juga merupakan salah satu cara paling umum untuk mendapatkan informasi. Karena membaca bergantung pada

---

<sup>1</sup> Suryabrata & Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Surakarta, PT Raja Grafindo, 2012), h.78

<sup>2</sup> Ainley, Mary, Suzanne Hidi, and Dagmar Berndorff. "Interest, learning, and the psychological processes that mediate their relationship." *Journal of educational psychology*, Vol. 94, No.3, 2002, h. 545.

keterampilan-keterampilan yang terdiri dari keterampilan produktif, mengekstraksi mendapatkan gambaran yang spesifik, mendapatkan informasi rinci dan pola wacana, menyimpulkan makna dari konteks.<sup>3</sup> Lebih lanjut, Westwood menyatakan bahwa membaca merupakan kemampuan yang sangat kompleks yang melibatkan banyak komponen proses. Selain itu dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan, sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengelolaan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan, yang diikuti oleh penilaian, nilai, fungsi dan dampak bacaan tersebut.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi minat membaca yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa senang untuk terlibat dalam membaca materi tertulis dan senang menemukan informasi baru. Selain itu, minat membaca seseorang merupakan elemen penting dalam menentukan apa yang dia baca dan hal tersebut mempengaruhi sikap seseorang terhadap membaca. Minat siswa diyakini sebagai preferensi mereka untuk melakukan satu pekerjaan atau aktivitas membaca, sebagaimana dibuktikan dengan perhatian dan keterlibatan emosional mereka. Sedangkan minat membaca yang dimaksud pada penelitian yang akan dilakukan adalah dorongan yang kuat dari seseorang untuk membaca, memiliki perasaan senang, dan ketertarikan terhadap bahan bacaan dan

---

<sup>3</sup> Jeremy Harmer, *How to Teach Writing*, (New York: Longman, 2004) ,h.130

<sup>4</sup> Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 2.

siswa melakukan kegiatan membaca dengan kemauan sendiri sehingga memperoleh kepuasan dari apa yang dibacanya.

## 2. Aspek-Aspek Minat Membaca

Hurlock mengemukakan bahwa minat sendiri terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.<sup>5</sup>

### 1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek ini berpusat pada apakah hal yang diminati akan menguntungkan dan mendatangkan kepuasan pribadi. Misalnya kegiatan membaca, ketika siswa melakukan kegiatan membaca tentu saja mengharapkan sesuatu yang didapat dari proses membaca sehingga banyak manfaat yang didapat dari kegiatan membaca. Jumlah waktu yang dikeluarkan pun berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh akibat membaca sehingga kegiatan membaca akan menjadi tetap, yang pada gilirannya ini akan menjadi sebuah kebutuhan yang sifatnya harus terpenuhi.

### 2. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat ditampilkan dalam sikap terhadap kegiatan yang diminati akan terbangun. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan teman yang

---

<sup>5</sup> Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia, 1980), h. 70

mendukung terhadap aktivitas yang diminati. Siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi akibat kepuasan dan manfaat yang didapat serta mendapat penguatan respons dari orang tua, teman, dan lingkungan, maka siswa ini akan memiliki ketertarikan dan keinginan sehingga mau meluangkan waktu khusus dan frekuensi yang tinggi untuk membaca

Kemudian menurut Mulidia aspek minat membaca adalah sebagai berikut:

- a. Aspek kesadaran akan manfaat membaca, yaitu aspek yang mengungkap seberapa jauh subjek menyadari, mengetahui dan memahami manfaat membaca.
- b. Aspek perhatian terhadap membaca buku, yaitu aspek yang mengungkap perhatian dan ketertarikan subjek dalam membaca.
- c. Aspek rasa senang, yaitu aspek yang mengungkap seberapa besar rasa senang subjek terhadap kegiatan membaca.
- d. Aspek frekuensi, yaitu aspek yang mengungkap seberapa sering subjek melakukan aktivitas membaca.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa aspek minat membaca meliputi: 1) perasaan senang dengan kegiatan membaca, 2) kebutuhan akan kegiatan membaca, 3) keinginan mencari bahan bacaan, 4) keinginan melakukan kegiatan membaca, dan 5) ketertarikan untuk membaca.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca**

Minat membaca bukanlah bawaan lahir tiba-tiba. Adanya kecintaan membaca mempengaruhi banyak hal peristiwa dalam kehidupan seseorang. Saya suka membaca tidak bisa langsung diambil. Ini adalah sesuatu yang Anda sukai untuk dibaca ini harus tumbuh dari berbagai faktor mempengaruhi minat membaca.

---

<sup>6</sup> Mulidia, W. E., *Studi Kasus Minat Baca Anak Di Taman Baca Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya*, (UIN Sunan Ampel, 2018), h. 25.

Hal-hal yang mempengaruhi minat membaca ada 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari siswa, seperti: usia, jenis kelamin, kecerdasan, kemampuan membaca dan kesehatan mental. Namun, faktor eksternal adalah yang berasal dari luar siswa itu sendiri, misalnya keluarga, tetangga dan sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Harris dan Sipay, dikutip Kumalasari, mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat membaca, yaitu: urusan pribadi dan perusahaan. Pribadi dari anaknya sendiri, termasuk:

### 3. Usia

Sering terjadi perbedaan minat anak terhadap buku sejak anak lahir. Rivda dia berpendapat bahwa seorang anak ketika dia berusia tujuh tahun dia suka buku yang didominasi oleh gambar dalam huruf kapital dan kata-kata sederhana dan mudah dibaca. Biasanya usia segini.<sup>7</sup>

Anak-anak memiliki kemampuan membaca sebagai pemula dan sangat aktif dalam membaca kata-kata. Anak-anak pada usia 8-9 tahun mulai menyukai buku teks dengan ilustrasi dan teks. Mereka biasanya mulai mahir membaca, meskipun pemahaman mereka masih ada terbatas pada kalimat pendek dan sederhana. Kemudian, ketika anak berusia 10-12 tahun suka buku dengan konten tekstual daripada foto. Pada usia ini, kemampuan anak mulai berkembang untuk mengetahui poin-poin utama buku bacaan dan bercerita kepada orang lain.

---

<sup>7</sup> Yetti, Rivda. "Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan stres lingkungan." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No.1, 2012, h. 23

#### 4. Jenis kelamin

Laki-laki dan perempuan memiliki ketertarikan membaca yang berbeda. Biasanya perempuan tertarik untuk membaca novel dan topik kehidupan keluarga dan sekolah. Anak laki-laki menyukai berita perjalanan, cerita perjalanan seram dan penuh kontroversi, cerita pahlawan dan komedian.

#### 5. Intelegensi

Hubungan antara kecerdasan dan minat membaca dia Garrett menjelaskan yang setidaknya menggambarkan kecerdasan memiliki keterampilan yang diperlukan membaca dan memecahkan masalah yang membutuhkan pemahaman dan untuk menandai sehingga dengan kecerdasannya bagus yang berarti memiliki kesenangan membaca tinggi.<sup>8</sup>

#### 6. Kemampuan membaca

Kurangnya minat membaca berkaitan dengan keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara tingkat pemahaman. Dengan kemampuan membaca yang rendah, mungkin saja minat membaca juga rendah.

#### 7. Kebutuhan Psikologis

Anak yang memiliki minat membaca yang baik, berpendapat membaca sebagai suatu aktivitas sehari-hari bukan sebagai hal yang berat dan membosankan. Itulah mengapa sangat diperlukan perhatian khusus untuk

---

<sup>8</sup> Hidayanto, J, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*, (Skripsi Semarang : Unnes, 2013), h. 77

membaca buku dalam kehidupan sehari-hari anak.<sup>9</sup> Sutarno mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mendorong terciptanya minat membaca sebagai berikut:

- 1) Rasa ingin tahu yang kuat tentang fakta, opini, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- 2) Kondisi lingkungan yang memadai, ditinjau dari ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai menarik, berkualitas, dan unik.
- 3) Lingkungan sosial lebih menguntungkan, artinya ada iklim yang selalu digunakan pada waktu tertentu demi studi.
- 4) Haus akan informasi, rasa ingin tahu, terutama yang asli sebuah.
- 5) Fondasi kehidupan adalah pendidikan itu adalah kebutuhan rohani.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat ahli diatas mengenai faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa juga dari faktor luar diri siswa. Dan untuk menumbuhkan minat membaca dibutuhkan peranan guru dalam memberikan motivasi juga perhatian agar minat membaca siswa dapat meningkat.

#### **4. Indikator Minat Membaca**

Minat membaca seseorang tidaklah bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peranan orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang bisa menjadikan siswa terangsang untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas membaca dan kuantitas bahan bacaan. Adapun masyarakat Indonesia melakukan aktivitas membaca dengan tujuan yang berbeda-beda, yaitu membaca untuk mencari

---

<sup>9</sup> Yetti, Rivda. "Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan stres lingkungan." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No.1, 2012, h.23

<sup>10</sup> Sutarno N. S, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 29.

informasi, membaca untuk sekedar mencari hiburan, membaca untuk studi dan membaca sebagai kebutuhan.<sup>11</sup>

Indikator minat membaca dibagi menjadi empat aspek, yakni (1) kesukaan yang indikatornya gairah dan inisiatif, (2) ketertarikan yang indikatornya responsif dan kesegeraan, (3) perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian, (4) keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan.<sup>12</sup> Perbedaan tujuan membaca, kuantitas membaca dan banyak bahan bacaan dapat menunjukkan seberapa besarnya minat membaca seseorang. Menurut Slameto, tentang indikator-indikator untuk mengetahui tinggi rendahnya minat seseorang dalam suatu kegiatan adalah adanya rasa senang, kepuasan dari kegiatan yang diminati, partisipasi aktif tanpa paksa, lebih menyukai kegiatan tertentu tersebut.<sup>13</sup>

Menurut Barkah dalam A. Nur Hartanti, indikator siswa yang memiliki minat membaca tinggi adalah: rajin mengunjungi perpustakaan sekolah, rajin mencari berbagai koleksi pustaka, kemanapun pergi selalu membawa bahan bacaan, rajin meminjam buku-buku perpustakaan, selalu mencari koleksi pustaka meskipun tidak ada tugas dari guru, waktu luangnya selalu digunakan untuk membaca buku-buku ilmu pengetahuan yang berguna dan selalu mencari informasi-informasi yang berguna dari browsing maupun searching internet.<sup>14</sup> Indikator-indikator minat membaca, yaitu; (1) Frekuensi dan kuantitas membaca, (2) Kuantitas sumber bacaan/buku

---

<sup>11</sup> Dalman, *Ketrampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h. 67

<sup>12</sup> Safari, *Indikator Minat Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 78

<sup>13</sup> Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta., h. 57

<sup>14</sup> Mardiana, M. *Minat Baca Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mi Norrahan Banjarmasin*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021), h. 37

bacaan.<sup>15</sup> Menurut Lilawati dalam S. Sandjaja, minat membaca diartikan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca sesuai dengan kemauannya, minat membaca dapat ditandai adanya:<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komponen indikator Slameto di atas untuk dikembangkan dalam instrumen penelitian. Pengembangan komponen indikator instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya rasa senang terhadap kegiatan membaca.
- 2) Kepuasan terhadap aktivitas membaca yang telah dilakukan.
- 3) Partisipasi aktif tanpa dipaksa untuk melakukan kegiatan membaca.
- 4) Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain.

## **B. Pojok Baca**

### **1. Pengertian Pojok Baca**

Pojok baca merupakan salah satu alat yang digunakan untuk merangsang serta meningkatkan minat membaca kepada siswa. Pojok baca diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa. Pojok baca adalah bagian dari ruang kelas dengan fasilitas koleksi buku-buku yang tertata rapi yang diharapkan untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Pojok baca berfungsi sebagai perpanjangan

---

<sup>15</sup> Dalman, *Ketrampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h. 144

<sup>16</sup> Sandjaja, Soejanto. "Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan stres lingkungan." *Psikodimensia kajian ilmiah psikologi*, Vol. 2, No.1, 2001), h. 25

dari fungsi perpustakaan SD/MI, yaitu mendekatkan buku kepada siswa. Pojok baca dipandu oleh guru, siswa dan orang tua.<sup>17</sup>

Pojok baca merupakan fungsi bersama-sama dari guru dan siswa. Siswa harus diberi wewenang untuk meletakkan buku di bagian pojok baca dengan rapi. Pojok baca harus memiliki tampilan yang bagus dan pantulan cahaya matahari yang cukup. Pantulan cahaya matahari yang bagus bertujuan untuk siswa merasa nyaman dalam membaca. Koleksi buku di pojok baca harus bacaan yang menarik agar minat membaca siswa meningkat dan harus diperbarui dalam batas waktu tertentu.<sup>18</sup> Pilihan koleksinya bisa berupa cerpen, koran, atau cerita yang menarik. Selain itu, guru mengelola dan mengubah ruang fisik pojok baca seperti rumah yang cocok dan memudahkan siswa untuk meningkatkan minat membaca.

Pojok baca adalah sumber bacaan untuk anak di dalam kelas atau ruangan dengan kumpulan buku yang disusun secara menarik untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Kehadiran pojok baca merupakan salah satu bentuk perluasan perpustakaan di sekolah dasar. Terkadang anak-anak suka membaca, tetapi karena lingkungan perpustakaan yang terpusat dan sebagian besar siswa sekolah dasar takut untuk meminjam buku. Oleh karena itu, MIN 29 Aceh Besar memutuskan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran seperti buku bacaan di dalam ruangan yang cukup sederhana untuk meningkatkan minat membaca anak.

---

<sup>17</sup> Tim Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), h. 17.

<sup>18</sup> Nugroho, Alfian Handina, Ratna Puspitasari, and Euis Puspitasari. "Implementasi gemar membaca melalui program pojok baca dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber." *Jurnal Edueksos*, Vol. 5, No.2, 2016, h. 187

Melalui panduan belajar ini, diharapkan anak-anak secara alami suka membaca buku.

Berdasarkan penjelasan di atas, bagian dari membaca dan belajar di sekolah adalah untuk memberikan pengalaman belajar di mana kurikulum menjadi lingkungan yang terorganisir dengan baik dan menarik bagi siswa di kelas. Alat mandiri ini terletak di sebelah ruang kelas atau ruangan khusus dengan rak yang berisi berbagai jenis buku yang dirancang untuk merangsang minat membaca anak-anak. Saat ini ada beberapa program pendidikan di sekolah yang memiliki rencana menarik untuk dibaca anak, dan porsi membaca di kelas disesuaikan dengan usia anak. Karena kurangnya minat membaca, terutama di kalangan anak-anak, pemerintah telah memperkenalkan buku pelajaran di sekolah-sekolah. Melalui wisata baca sekolah, salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah akses buku ajar di setiap sekolah.

## **2. Tujuan Pojok Baca**

Keberadaan pojok baca memiliki tujuan terkait dengan penumbuhan dan peningkatan budaya membaca siswa. Dalam keterangannya, Kemendikbud menjelaskan bahwa pojok baca bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan kepada siswa. Selain itu, pojok baca juga bertujuan untuk mendekatkan siswa kepada buku. Kadang, dalam rentang kegiatan belajar-mengajar di kelas, ada jeda di mana guru dan siswa tidak bertemu. Misalnya saat pergantian jam pelajaran, guru absen (sakit, dll), atau

rapat guru. Jeda waktu ini dapat digunakan siswa untuk membaca buku yang disukai.<sup>19</sup>

Disimpulkan berdasarkan tujuan pojok baca di atas, keberadaan pojok baca bukan untuk menggantikan atau menyaingi fungsi perpustakaan. Pojok baca berfungsi untuk perpanjangan fungsi perpustakaan. Pojok baca membantu fungsi perpustakaan dalam menyediakan bahan bacaan sehingga siswa menjadi tertarik untuk melakukan kegiatan membaca. Terlebih lagi jika keadaan perpustakaan yang terpusat, menjadikan perpustakaan hanya bisa diakses oleh sebagian kecil siswa. Keberadaan pojok baca yang ada pada tiap-tiap kelas, memudahkan siswa ketika ingin membaca buku.

### **3. Dampak Pojok Baca Terhadap Minat Membaca**

Penelitian Adib dan Hermintoyo, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pojok baca dengan peningkatan minat membaca siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi kurva belajar, maka siswa semakin senang membaca. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh minat membaca juga menentukan manajemen dan pembelajaran, seperti desain, dekorasi, dokumentasi, pembaruan direktori, dan banyak lagi.<sup>20</sup> Pojok baca juga berdampak pada peningkatan intensitas waktu membaca siswa karena melalui penerapan

---

<sup>19</sup> Antoro, B., *Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah refleksi*. (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 63

<sup>20</sup> Rofi'uddin, Moh Adib, and Hermintoyo Hermintoyo. "Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6, No.1, 2017, h. 282.

pojok baca, siswa diberi waktu 15 menit untuk membaca setiap sebelum memulai pembelajaran.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, gerakan literasi di sekolah sangat dibutuhkan dari berbagai pihak, seperti guru, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Sekolah diharapkan memberikan dukungan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pojok baca agar pojok baca memiliki dekorasi yang menarik, koleksi buku yang bervariasi, dan fasilitas pendukung lainnya yang representatif. Salah satu kendala dalam penerapan pojok baca adalah kebosanan siswa dalam membaca. Hal ini terjadi karena konsentrasi dan fokus siswa sekolah dasar masih mudah teralihkan oleh kegiatan bermain, sehingga diperlukan bantuan guru dalam kegiatan tersebut.

#### **4. Kelemahan dan Keunggulan Pojok Baca**

Pojok baca ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari perpustakaan kelas ini yaitu dapat mengoptimalkan waktu luang untuk membaca buku, siswa tidak perlu jauh-jauh ke perpustakaan, tanpa menunggu perintah dari guru untuk membaca buku ketika ada waktu luang atau ketika sudah selesai mengerjakan tugas siswa berinisiatif untuk membaca buku di pojok baca.<sup>22</sup> Selain kelebihan pojok baca juga memiliki kekurangan yaitu perpustakaan

---

<sup>21</sup> Wijaya, Sastra, M. S. Zulela, and Gusti Yarmi Edwita. "Implementation Of The Reading Corner Through The School Literature Movement In Increasing Student's Reading Interest In Elementary School." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, Vol. 5. No. 3, 2022, h. 96.

<sup>22</sup> Hidayatulloh, Panji, et al. "Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjawan Colomadu." *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, Vol.1, No.1, 2019, h. 1

sekolah akan menjadi sepi, kurangnya koleksi buku yang berada di kelas, kurangnya koordinasi pada saat pertukaran buku antar kelas, dapat membuat ruang kelas menjadi lebih sempit, masih rendahnya kesadaran siswa untuk menjaga dan menata buku perpustakaan kelas.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, kelebihan program pojok baca adalah dapat membangkitkan minat membaca siswa; dapat menghematkan waktu siswa; dapat menumbuhkan suasana lingkungan yang menyenangkan; dan siswa akan lebih banyak menghabiskan waktunya di pojok baca daripada di kantin. Sedangkan kekurangan program pojok baca adalah Pengadaan buku harus bervariasi, dan Ruang yang harus di dekorasi dengan menarik.

### **C. Peningkatan Minat Membaca dengan Memanfaatkan Pojok Baca**

Dalam hal ini peningkatan adalah proses, langkah dan praktek pertumbuhan (usaha) dari bawah ke atas. Minat saat membaca seperti yang dijelaskan sebelumnya, minat membaca adalah kekuatan yang memotivasi seseorang tertarik, senang dan menikmati kegiatan membaca tanpa ada paksaan dari orang lain. Oleh karena itu, peningkatan minat membaca melalui pemanfaatan pojok baca adalah proses usaha yang ditekuni untuk melancarkan kemampuan dan ketertarikan membaca dengan pojok baca, agar seseorang tertarik untuk membaca tanpa ada paksaan dari siapapun dan murni atas kemauan diri sendiri.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Raudha, *Peningkatan Minat Membaca Dengan Media Pojok Baca Siswa Kelas II MIN 11 Banda Aceh*, (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), h. 29.



Gambar 2. 1 Pembangunan Pojok Baca Dari YPPI di 13 Kota di Indonesia

Sekolah mulai memiliki komitmen untuk membuat pojok baca sebagai upaya untuk meningkatkan kegemaran membaca anak. Pojok baca diharapkan dapat menanamkan kepada anak didik untuk menciptakan budaya membaca dan kebiasaan segala hal yang berhubungan dengan gemar membaca. Selain itu, dengan gemar membaca anak memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.



Gambar 2.2 Pojok baca

Pojok baca diselenggarakan untuk mendukung fungsi perpustakaan, dalam istilah lain pojok baca merupakan perpanjangan dari fungsi perpustakaan Sekolah Dasar atau pojok baca merupakan perpustakaan mini dalam kelas mendukung Gerakan Wajib Membaca 15 menit.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelas dimana guru tersebut mengajar agar dapat meningkatkan proses belajar mengajar yaitu dengan mendesain, memperhatikan, serta mencerminkan tindakan kolaboratif dan keikutsertaan yang bertujuan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan tindakan tertentu dalam suatu siklus atau perbaikan.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh guru atau pengajar sebagai pengelola program pendidikan.<sup>2</sup> Namun menurut Rochiyati Wiriadmadja penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pengajaran, dan belajar dari pengalaman.<sup>3</sup> Guru dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Berdasarkan definisi penelitian tindakan kelas di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), h.45.

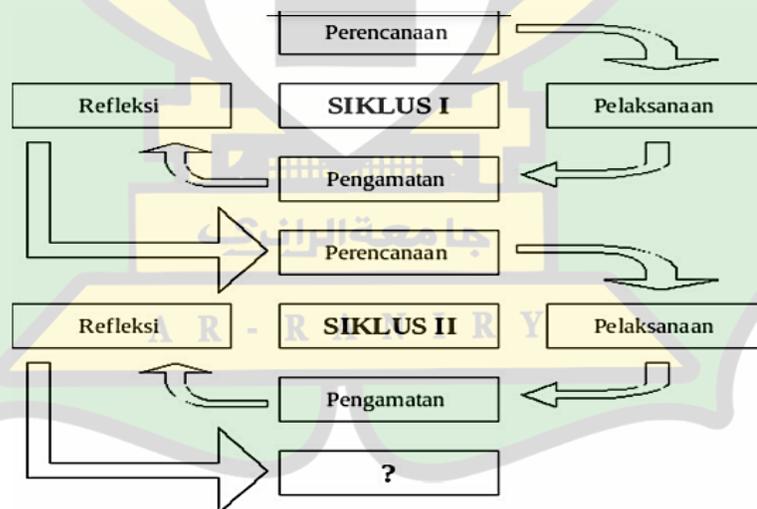
<sup>2</sup> Kasihani Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998), h.8

<sup>3</sup> Rochiyati Wiriadmadja, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 13

menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dipilih karena informasi-informasi dan keterangan dapat diperoleh dari hasil pengamatan selama proses berlangsungnya pembelajaran di kelas mengenai minat membaca melalui pemanfaatan pojok baca. Cara melaksanakannya yaitu dengan melakukan kegiatan belajar mengajar, lalu dilihat kekurangan dan kelebihan kemudian melakukan perubahan-perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan.

### B. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan desain PTK mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri atas empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>4</sup> PTK ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, siklus tidak dilanjutkan apabila aspek yang diukur telah mencapai indikator keberhasilan. Tahap-tahap penelitian antara lain:



**Gambar 3. 1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart**

<sup>4</sup> Rochiyati Wiriadmadja, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 66

Proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini direncanakan dalam siklus hingga mencapai indikator keberhasilan, setiap siklus terdiri dari :

#### 1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) menurut Suharsimi Arikunto adalah menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan dalam penelitian ini.<sup>5</sup> Dalam tahap ini peneliti menjelaskan dan mempersiapkan bagaimana tindakan tersebut dilakukan seperti membuat RPP untuk pertemuan atau tindakan sebagai pedoman dalam melakukan proses pembelajaran, membuat lembar observasi, serta membuat angket. Dalam merencanakan tindakan ini, dilakukan dengan kolaborasi bersama pihak yang berkompeten. Rencana PTK juga harus fleksibel untuk diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang tidak kelihatan. Selain itu juga harus berdasarkan pada hasil pengamatan awal yang reflektif.

#### 2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pengertian tindakan menurut Suharsimi Arikunto adalah implementasi atau penerapan isi rancangan dengan tindakan di kelas yang mengalami masalah.<sup>6</sup> Hal yang harus diingat pada tahap tindakan ini adalah bahwa pelaksanaan tindakan yang harus ingat dan taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Tindakan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 17

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 99

dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti dan guru kelas yang melaksanakan tindakan karena guru kelas yang mengetahui permasalahan yang dialami anak didiknya.

### 3. Observasi atau Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan atau observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Objek pengamatan adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya, keadaan, dan kendala serta persoalan yang timbul dalam konteks terkait. Kegiatan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan peneliti yaitu mengamati tentang semua kegiatan yang ditujukan untuk indikator dari proses dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengingat dan merenungkan suatu tindakan seperti yang telah tercatat dalam observasi. Refleksi berusaha untuk memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Pada tahap refleksi terdapat beberapa kegiatan penting yaitu :

- e. Merenungkan kembali kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan.
- f. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- g. Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul.
- h. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.

- i. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Kegiatan refleksi dalam penelitian ini terkait dengan jumlah siklus yang dibutuhkan. Hasil dari refleksi dan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan apakah siklus penelitian ini akan ditambah atau sudah cukup. Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas tersebut tergantung dari hasil tindakannya. Apabila hasil dari tindakan menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran serta sudah mencapai standar yang diinginkan, maka penelitian dapat diakhiri. Apabila tindakan tidak menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka siklus akan dilanjutkan.

### **C. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas II MIN 29 Aceh Besar, yang berjumlah 21 orang siswa.

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 29 Aceh Besar yang beralamat di Jl. Banda Aceh-Meulaboh Km. 13, Lamkruet, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023 pada tahun ajaran 2023/2024.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini ada 3 instrumen yang harus dibuat yaitu sebagai berikut:

a) Observasi

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Lembar penilaian aktivitas guru atau peneliti ini ditujukan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar. Lembar aktivitas guru adalah instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yang bertujuan untuk melihat dan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam meningkatkan minat membaca siswa dengan memanfaatkan pojok baca. Observasi dilakukan oleh guru dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pemanfaatan pojok baca. Aktivitas guru (peneliti) yang akan diamati adalah kemampuan guru (peneliti) menerapkan pojok baca.

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat memanfaatkan pojok baca yang diterapkan oleh peneliti untuk membangkitkan minat membaca siswa. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan dengan memanfaatkan pojok baca untuk meningkatkan minat membaca siswa.

b) Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana siswa tidak secara eksplisit diminta untuk merespons serangkaian pertanyaan tertulis.. Angket pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket diberikan oleh

pihak peneliti melalui sistem memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada siswa dan dijawab sesuai situasi dan kondisi yang dialami.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti dapat memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Berikut teknik yang akan dilakukan pada pengumpulan data penelitian ini, antara lain:

##### **1. Lembar Aktivitas Guru**

Lembar observasi ini diperlukan guna mengumpulkan data melalui pengamatan di kelas, dalam observasi aktivitas ini peneliti dibantu oleh guru kelas yang bertindak sebagai observer untuk mengetahui aktivitas guru dalam memanfaatkan pojok baca sebagai upaya meningkatkan minat membaca kelas II MIN 29 Aceh Besar

##### **2. Lembar Aktivitas Siswa**

Lembar observasi ini guna mengumpulkan data melalui pengamatan di kelas yang dilakukan oleh peneliti atau guru untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pemanfaatan pojok baca, dalam observasi aktivitas siswa peneliti dibantu oleh tiga orang teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan memanfaatkan pojok baca.

##### **3. Angket siswa**

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui sistem memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada siswa untuk dijawab. Angket mempunyai dua macam jenis yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket yang

digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup yang mana memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik siswa dengan cara memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban. Angket bertujuan untuk mengetahui minat membaca siswa pada penerapan pojok baca. Adapun kisi-kisi angket berdasarkan indikator minat membaca, yaitu:

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Minat membaca siswa**

Variable	Komponen	Indikator	No. butir
Minat membaca	Rasa senang terhadap kegiatan membaca	a. Banyak menyediakan waktu untuk membaca b. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca c. Senang dengan kegiatan membaca d. Senang ketika ada tugas membaca dari guru	1, 2, 3, 4, dan 5
	Kepuasan dari kegiatan membaca	a. Merasa puas/ lega ketika membaca buku yang disukai b. Merasa kegiatan sehari-hari lengkap ketika sudah membaca buku yang disukai	6, 7, 8, 9, dan 10
	Partisipasi aktif untuk membaca tanpa dipaksa.	a. Membaca dengan keinginan sendiri anak suka memilih buku b. Mencari sendiri bahan/ sumber bacaan yang akan dibaca. c. Memilih jenis bacaan yang dibaca	11, 12, 13, 14, dan 15
	Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain.	Membaca lebih mengasyikkan dibandingkan bermain	16, 17, 18, 19, dan 20

Sumber: *Marlinawati*<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Marlinawati, Sekar Arum. "Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Pamardisiwi Madureso, Temanggung." *BMJ (Internet)*. (Diunduh 2018 April 2) (2013), h. 62-63

## G. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas guru, siswa, dan angket yang akan dipaparkan dibawah ini:

### 1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Analisis hasil observasi dilakukan setelah memperoleh data aktivitas guru berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Adapun analisis data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi aktivitas guru menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase yang dicari  
 $f$  = Skor yang diperoleh  
 $N$  = Jumlah skor maksimal

Setelah memperoleh hasil analisis, kemudian mengkategorikan hasil analisis observasi aktivitas guru pada Tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3. 2 Kriteria penilaian aktivitas guru**

Persentase	Kriteria
75 – 100	Sangat Baik
50 - 74,99	Baik
25 - 49,99	Kurang Baik
0 - 24,99	Tidak Baik

Sumber: *Ridwan*<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Ridwan, Mohamad. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. (Medan: PT SOFMEDIA, 2012), h. 23

## 2. Analisis hasil observasi aktivitas siswa

Analisis hasil observasi dilakukan setelah memperoleh data aktivitas siswa berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan memanfaatkan pojok baca. Adapun analisis data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase yang dicari

$f$  = Skor yang diperoleh

$N$  = Jumlah skor maksimal

Setelah memperoleh hasil analisis, kemudian mengkategorikan hasil analisis observasi aktivitas guru pada Tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3. 3 Kriteria penilaian aktivitas siswa**

Persentase	Kriteria
75 – 100	Sangat Baik
50 - 74,99	Baik
25 - 49,99	Kurang Baik
0 - 24,99	Tidak Baik

Sumber: Yonny dkk<sup>9</sup>

## 3. Analisis Angket minat membaca siswa

Analisis angket minat siswa diperoleh berdasarkan jawaban siswa terhadap angket yang telah disebar pada proses pengumpulan data. Untuk melihat minat

<sup>9</sup> Acep Yonny, S.S, dkk. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas.(Yogyakarta: Familia, 2010), h. 175

membaca siswa melalui pemanfaatan pojok baca persentase rata-rata setiap aspek atau butir angket dapat dihitung dengan rumus berikut ini.<sup>10</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Presentasi yang dicari  
 $f$  = Skor yang diperoleh  
 $N$  = Jumlah skor maksimal<sup>11</sup>

Minat membaca dapat diukur dengan membandingkan nilai siklus I dengan siklus II. Apabila nilai rata-rata siklus II lebih besar daripada nilai rata-rata siklus I maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat membaca anak meningkat dengan mengkategorikan hasil analisis minat membaca pada Tabel 3.4 di bawah ini:

**Tabel 3. 4 Klasifikasi Minat membaca siswa**

No	Nilai Angka	Klasifikasi
1	0%-40%	Sangat rendah
2	40%-55%	Rendah
3	55%-75%	Sedang
4	75%-90%	Tinggi
5	90%-100%	Sangat Tinggi

Sumber : *Suherman*<sup>12</sup>

#### H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

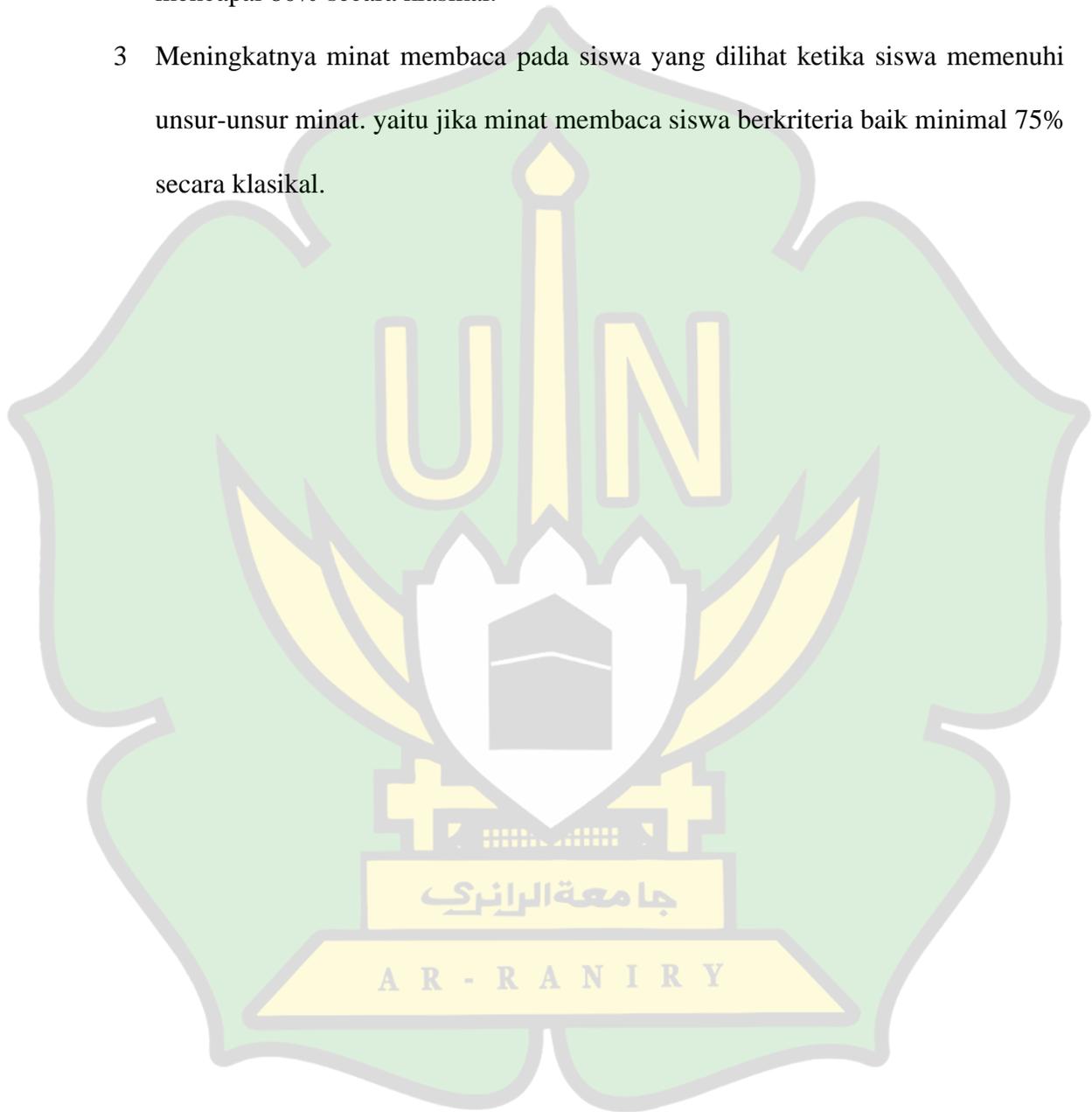
- 1 Evaluasi terhadap aktivitas guru dikatakan berhasil jika aktivitas guru mencapai 80% secara klasikal.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabet, 2008), h. 143.

<sup>11</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 43.

<sup>12</sup> Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. (Bandung: Alfa Beta, 2010), h. 236.

- 2 Evaluasi terhadap aktivitas siswa dikatakan berhasil jika aktivitas siswa mencapai 80% secara klasikal.
- 3 Meningkatnya minat membaca pada siswa yang dilihat ketika siswa memenuhi unsur-unsur minat. yaitu jika minat membaca siswa berkriteria baik minimal 75% secara klasikal.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama tiga siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklusnya. Peneliti sendiri yang bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaannya serta kegiatan refleksi berdasarkan nilai hasil pengamatan yang dilakukan oleh para pengamat. Pengamat tersebut yaitu guru kelas Ibu Nurul Fadhliah, S.Pd.I. dan 3 teman sejawat. Hasil temuan seperti yang dijelaskan di bawah ini:

##### **1. Siklus I**

Siklus pertama berlangsung pada tanggal 18 Juli 2023. Siklus I diselesaikan dalam dua jam pelajaran atau berdurasi 70 menit. Pada siklus I, peneliti menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan kemudian melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan diawasi oleh tiga orang pengamat. Pada siklus pertama, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan bacaan dari pojok baca. Guru telah menentukan rencana tindakan yang akan digunakan untuk mengatasi masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi.

Langkah-langkah berikut ini diambil untuk melaksanakan siklus I:

**a. Perencanaan (*planning*)**

Untuk menentukan preferensi bacaan setiap siswa sebelum melakukan penelitian, peneliti berdiskusi dengan guru kelas di MIN 29 Aceh Besar. Kemudian peneliti membuat lembar kuesioner, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus I. Semua persiapan ini khusus untuk masalah dan konten yang akan dibahas.

Berikut adalah langkah-langkah dalam perencanaan:

- 5) Rencana pembelajaran dan bahan ajar disiapkan oleh peneliti sebagai panduan kegiatan belajar mengajar.
- 6) Setelah melakukan kegiatan mengajar dengan menggunakan pojok baca, peneliti membuat evaluasi untuk mengukur antusias siswa dalam membaca. Minat membaca siswa dievaluasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat penilaian.
- 7) Untuk meningkatkan minat membaca anak-anak, peneliti menyediakan pojok baca di kelas.
- 8) Untuk mengamati perilaku siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar, peneliti membuat lembar observasi siswa dan guru. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat.

**b. Tindakan (*Action*)**

Peneliti menyelesaikan tahapan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan dan sesuai dengan rencana tindakan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peneliti secara konsisten melaksanakan rencana tindakan yang telah dibuat selama

siklus I, mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat pada lampiran I menunjukkan tindakan yang dilakukan pada siklus I.

### c. Tahap Pengamatan

#### 1. Aktivitas Guru

Dengan menggunakan lembar aktivitas guru, pengamatan siklus I terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar di catat. Guru mata pelajaran melengkapi formulir observasi untuk penilaian aktivitas guru/peneliti. Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar siklus I dengan menggunakan pojok baca.

**Tabel 4. 1 Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I menggunakan pojok baca**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Memberi motivasi belajar siswa			√	
2	Memberikan apersepsi			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Mengkondisikan siswa membaca ±5 menit sebelum belajar			√	
5	Membimbing siswa membaca di pojok baca		√		
6	Menyampaikan materi bahasa Indonesia tentang aturan penggunaan tanda titik.			√	
7	Meminta siswa melanjutkan bacaan di pojok baca di pertengahan pembelajaran			√	
8	Mengajak siswa membaca ke pojok baca ± 5 menit Setelah siswa melakukan latihan dan berdiskusi,			√	
9	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.		√		
10	Memberikan penguatan			√	
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>			
<b>Skor maksimal</b>		<b>40</b>			
<b>Persentase</b>		<b>70%</b>			

Pojok baca telah diterapkan secara efektif oleh guru, sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah di dianalisis pada Tabel 4.1 di atas. Hal ini terlihat dari penerapan pojok baca oleh guru selama kegiatan pembelajaran yang menunjukkan proporsi sebesar 70% yang termasuk dalam kategori baik.

## 2. Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa digunakan untuk menganalisis aktivitas siswa selama kegiatan belajar pada siklus I dengan memanfaatkan pojok baca. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh tiga mahasiswa Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Tabel 4.2 di bawah ini menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada siklus pertama selama memanfaatkan pojok baca.

**Tabel 4. 2 Aktivitas siswa memanfaatkan pojok baca pada siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Menjawab pertanyaan apersepsi guru		√		
2	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran			√	
<b>Inti</b>					
3	Siswa membaca dengan durasi $\pm 5$ menit di pojok baca.		√		
4	Siswa mengikuti proses pembelajaran			√	
5	Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca di pertengahan pembelajaran			√	
6	Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.			√	
<b>Penutup</b>					
7	Menyebutkan judul bacaan yang telah di baca di kegiatan awal.			√	
8	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.		√		
9	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru.			√	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>			
<b>Skor maksimal</b>		<b>36</b>			
<b>Persentase</b>		<b>63,88%</b>			

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka menggunakan pojok baca untuk membaca buku. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan membaca setelah mengimplementasikan pojok baca yang menunjukkan proporsi 63,88% yang termasuk pada kriteria baik.

### 3. Minat membaca siswa setelah mengimplementasikan pojok baca

Setelah memanfaatkan pojok baca, siswa menjawab kuesioner yang dibagikan untuk mengukur minat membaca mereka. Setelah menggunakan pojok baca, Tabel 4.4 di bawah ini menyajikan analisis minat membaca siswa siswa setelah penerapan pojok baca.

**Tabel 4. 3 Dampak pojok baca terhadap minat membaca siswa pada siklus I**

No	Nama	Total	Persentase %
1	ANR	11	55
2	A	7	35
3	AZ	7	35
4	AM	8	40
5	AQL	14	70
6	AZR	15	75
7	BAG	15	75
8	DA	14	70
9	HS	15	75
10	JM	13	65
11	KF	9	45
12	KR	12	60
13	KS	14	70
14	MLH	13	65
15	MAF	13	65
16	MHM	15	75
17	MZ	13	65

18	NK	11	55
19	PR	14	70
20	RA	13	65
21	RAW	19	95
Jumlah		265	
Skor maksimum		420	63%

Berikut ini adalah persentase minat siswa secara klasikal

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{265}{420} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Nilai} = 63 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yaitu sebesar 63%. Klasifikasi minat membaca yang telah disajikan pada bab III halaman 35, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa termasuk dalam kategori sedang. Temuan minat membaca siswa pada siklus I ditemukan masih terdapat kekurangan, baik dari guru maupun siswa, berdasarkan data yang terkumpul. Masih terdapat kelemahan dari pihak guru dan siswa pada siklus I. Hal ini disebabkan karena beberapa anak masih belum terbiasa dengan sumber data yang ada di pojok baca dan ketidakmampuan guru dalam menginspirasi siswa untuk menggunakan pojok baca, sebagian besar waktu dihabiskan untuk belajar mengajar.

#### **d. Refleksi dan Tindak Lanjut**

Hasil refleksi diketahui adanya pengaruh tindakan guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang dikumpulkan oleh

guru dan pengamat selama pertemuan tatap muka pada siklus I. Pengaruh dari tindakan yang diberikan guru dapat ditinjau dari keberhasilan dan kelemahan baik dari segi guru maupun siswa, antara lain :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi panduan guru selama kegiatan belajar mengajar, dan siswa sudah membiasakan untuk membaca yang menjadi komponen kunci keberhasilan pada siklus I.
- 2) Temuan minat membaca siswa siklus I belum tuntas terlihat jelas dari tabel 4.4 di atas bahwa masih ada beberapa siswa yang minat membacanya kurang baik. Hal ini yang merupakan kelemahan pada siklus I.
- 3) Kelemahan kurangnya pengalaman dalam hal membaca menggunakan pojok baca.

Tindak lanjut pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan minat membaca siswa dikatakan belum efektif, masih terdapat banyak kekurangan dan variabel yang diukur belum mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang tertera pada bab III halaman 35. Peneliti dan pengamat sepakat untuk melanjutkan siklus II setelah mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan yang disebutkan di atas yaitu.

- 1) Inisiatif selanjutnya mengintensifkan upaya untuk menarik minat anak-anak yang kurang minat untuk membaca
- 2) Memaksimalkan langkah-langkah pembelajaran melalui pemanfaatan pojok baca.
- 3) Memaksimalkan bimbingan guru agar siswa lebih temotivasi untuk membaca dengan memanfaatkan pojok baca.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan (*Planning*)

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kuesioner, dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru dibuat oleh peneliti sebelum penelitian dilakukan pada siklus kedua. Semua persiapan ini khusus untuk masalah dan materi yang akan dibahas pada siklus II berdasarkan kelemahan pada siklus I. Langkah-langkah dalam perencanaan adalah:

- 1) RPP dan bahan ajar disiapkan oleh peneliti sebagai panduan kegiatan belajar mengajar. Rencana pembelajaran yang belum maksimal pada siklus I disempurnakan pada siklus II dalam hal kegiatan belajar mengajar.
- 2) Peneliti meningkatkan instruksi dan bimbingan kepada anak-anak tentang memanfaatkan pojok baca.
- 3) Untuk mengukur minat membaca siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, peneliti membuat sebuah evaluasi.
- 4) Untuk mengamati perilaku siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar, peneliti membuat lembar observasi siswa dan guru.

### b. Tindakan (*Action*)

Mempertimbangkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah disusun, peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang telah ditentukan. Rencana Dari kegiatan pertama hingga kegiatan terakhir, guru secara konsisten melaksanakan

rencana tindakan yang telah dibuat sepanjang siklus II. Rencana Berikut ini adalah rencana tindakan yang digunakan untuk mengimplementasikan siklus II:

- 1) Guru mendorong siswa untuk lebih aktif membaca selama proses pembelajaran.
- 2) Peneliti melakukan yang terbaik untuk menjelaskan materi.
- 3) Membantu siswa yang kesulitan membaca secara intensif
- 4) Menetapkan manajemen waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.

### c. Pengamatan

#### 1. Aktivitas Guru

Dengan menggunakan lembar aktivitas guru, pengamatan siklus II terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dicatat oleh guru mata pelajaran untuk aktivitas guru. Tabel 4.5 di bawah ini menunjukkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus II dengan menggunakan pojok baca.

**Tabel 4. 4 Aktivitas guru selama pembelajaran di kelas menggunakan Pojok Baca di Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memberikan motivasi belajar			√	
2	Menyampaikan apersepsi			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
<b>Inti</b>					
4	Bertanya jawab tentang kegiatan membaca dengan pojok baca.			√	
5	Mengarahkan siswa membaca buku yang mereka senangi ± 5 menit			√	
6	Membimbing siswa membaca di pojok baca			√	
7	Menyampaikan materi pembelajaran			√	

	Matematika berkaitan jumlah bulan.				
8	Meminta siswa melanjutkan bacaan di pojok baca. sekitar $\pm$ 5 menit di pertengahan pembelajaran.			√	
9	Membimbing siswa membaca di pojok baca			√	
10	Mengarahkan siswa ke pojok baca $\pm$ 5 menit Setelah siswa mengerjakan latihan dan berdiskusi			√	
11	Membimbing siswa membaca di pojok baca			√	
<b>Penutup</b>					
12	Meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah dibaca			√	
13	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari.			√	
14	Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			√	
Jumlah		42			
Skor maksimal		56			
Persentase		75%			

Pojok baca telah diterapkan secara efektif oleh guru, sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dibahas di atas. Hal ini terlihat dari penerapan pojok baca oleh guru selama kegiatan pembelajaran, yang menunjukkan proporsi sebesar 75% yang dianggap sangat baik.

## 2. Aktivitas Siswa

Dengan menggunakan lembar aktivitas siswa, pengamatan siklus II terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dicatat oleh tiga mahasiswa Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Tabel 4.6 di bawah ini menunjukkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pojok baca pada siklus II.

**Tabel 4. 5 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Pojok Baca Pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Siswa mendengarkan apersepsi			√	
2	Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran			√	
<b>Inti</b>					
3	Bertanya jawab tentang implementasi pojok baca di kelas.			√	
4	Siswa membaca buku di pojok baca sebelum memulai pembelajaran.			√	
5	Siswa melanjutkan membaca di pojok baca di pertengahan pembelajaran.			√	
6	Siswa membaca di pojok baca pada akhir pembelajaran.			√	
<b>Penutup</b>					
7	Menyebutkan judul bacaan yang telah dibaca			√	
8	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari			√	
9	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru			√	
Jumlah		27			
Skor maksimal		36			
Persentase		75%			

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, terlihat jelas bahwa sebagian besar waktu siswa untuk menggunakan pojok baca untuk membaca buku. Selain itu, siswa secara aktif berpartisipasi dalam menanggapi pertanyaan guru, menunjukkan bahwa mereka terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari partisipasi anak-anak dalam kegiatan membaca setelah implementasi pojok baca, yang menunjukkan persentase skor 75% yang dianggap sangat baik.

### 3. Minat membaca siswa dengan menerapkan pojok baca.

Setelah menerapkan pojok baca, anak-anak diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengukur minat membaca mereka. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil tes minat membaca anak-anak setelah penerapan pojok baca.

**Tabel 4. 6 Minat Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Pojok Baca pada siklus II**

No	Nama	Total	Persentase %
1	ANR	13	65
2	A	7	35
3	AZ	13	65
4	AM	12	60
5	AQL	17	85
6	AZR	18	90
7	BAG	17	85
8	DA	13	65
9	HS	15	75
10	JM	11	55
11	KF	13	65
12	KR	14	70
13	KS	15	75
14	MLH	14	70
15	MAF	15	75
16	MHM	17	85
17	MZ	16	80
18	NK	14	70
19	PR	17	85
20	RA - R A N I R	16	80
21	RAW	20	100
Jumlah		307	
Skor Maksimal		420	73

Berikut ini adalah persentase minat siswa untuk membaca secara klasikal

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{307}{420} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Nilai} = 73 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yaitu sebesar 73%. Klasifikasi minat membaca yang telah disajikan pada bab III halaman 35, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa termasuk dalam kategori sedang.

#### **d. Refleksi dan Tindak Lanjut**

pengamatan yang dilakukan pada siklus II, diketahui bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa, dan minat membaca siswa sudah mulai membaik baik dari sisi pengajar maupun siswa yaitu:

- 3) Antusias siswa saat belajar dengan memanfaatkan pojok baca secara umum sudah baik, namun ada beberapa siswa yang terlihat masih kurang memanfaatkan pojok baca.
- 4) Sebagian besar siswa juga memanfaatkan pojok baca sebelum adanya arahan dari guru sebagai bahan pelajaran mereka.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, perlu dilakukan siklus III untuk mendapatkan hasil yang lebih baik untuk mencapai indikator keberhasilan penelitian sebagaimana yang tertera pada bab III halaman 35. Oleh karena itu tindak lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bimbingan yang lebih efektif untuk siswa yang masih kurang minat membaca.
- 2) Memaksimalkan desain pojok baca semenarik mungkin agar minat membaca siswa lebih baik lagi.

### 3. Siklus III

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Siklus ketiga dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kuesioner, dan Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Guru sebelum melakukan penelitian pada siklus ketiga. Semua persiapan ini khusus untuk masalah dan materi yang akan dibahas.

Langkah-langkah dalam perencanaan adalah:

- 1) RPP dan bahan ajar disiapkan oleh peneliti sebagai panduan kegiatan belajar mengajar. Rencana pembelajaran yang kurang memadai pada siklus I dan II disempurnakan pada siklus III baik dari segi kegiatan belajar mengajar maupun materi.
- 2) Peneliti meningkatkan instruksi kepada para siswa tentang penggunaan pojok baca.
- 3) Setelah kegiatan belajar mengajar, peneliti membuat evaluasi untuk mengukur minat siswa dalam membaca.
- 4) Untuk mengamati aktivitas siswa dan pengajar selama kegiatan belajar mengajar, peneliti membuat lembar observasi siswa dan pengajar.

#### b. Tindakan (*Action*)

Mempertimbangkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah disusun, peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang telah ditetapkan berdasarkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah disusun. Rencana Dari kegiatan

pembuka hingga kegiatan penutup, guru secara konsisten melaksanakan rencana tindakan yang telah disusunnya selama siklus III. Rencana Berikut ini adalah rencana tindakan yang digunakan untuk mengimplementasikan siklus III:

- 1) Guru mendorong siswa untuk lebih aktif membaca selama proses pembelajaran.
- 2) Guru mencoba dan berusaha menjelaskan konsep dengan jelas dan lebih baik.
- 3) Membantu siswa yang kesulitan membaca secara intensif.
- 4) Menetapkan manajemen waktu untuk setiap kegiatan pendidikan.

### c. Pengamatan

#### 1. Aktivitas Guru

Dengan menggunakan lembar aktivitas guru, pengamatan siklus III terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dicatat oleh guru kelas. Tabel 4.8 di bawah ini menunjukkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pojok baca selama siklus III.

**Tabel 4. 7 Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Menggunakan Pojok Baca Pada Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memberikan motivasi belajar				√
2	Memberikan apersepsi				√
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
<b>Inti</b>					
4	bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan pojok baca.				√

5	Memberikan kesempatan kepada siswa membaca dalam hati (selama 5 menit).				√
6	Membimbing siswa membaca di pojok baca				√
7	Menyampaikan materi pembelajaran SBdP berkaitan jumlah bulan dengan materi lukisan yang berada di dinding Museum Indonesia.				√
8	Meminta siswa untuk melanjutkan bacaan di pojok baca sekitar $\pm$ 5 menit ditengah pembelajaran.				√
9	Membimbing siswa membaca di pojok baca				√
10	Mengajak siswa ke pojok baca Setelah siswa mengerjakan latihan dan berdiskusi.			√	
11	Membimbing siswa membaca di pojok baca				√
<b>Penutup</b>					
12	Meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca			√	
13	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari				√
14	Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			√	
Jumlah				53	
Skor Maksimal				56	
Persentase				94,6 %	

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa guru telah mengimplementasikan pojok dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan penerapan pojok baca yang dilakukan oleh guru, yang menghasilkan nilai persentase sebesar 94,6%, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

## 2. Aktivitas Siswa

Dengan menggunakan lembar aktivitas siswa, pengamatan siklus III terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar diukur. Tabel 4.8 di bawah ini menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang diamati oleh tiga orang mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan memanfaatkan pojok baca pada siklus III.

**Tabel 4. 8 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Pojok Baca Pada Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memperhatikan penyampaian apersepsi				√
2	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran.				√
<b>Inti</b>					
3	Siswa menyampaikan minat membacanya dengan pojok baca.				√
4	Siswa membaca di pojok baca selama 5 menit sebelum memulai pembelajaran.				√
5	Siswa memulai pelajaran/materi .			√	
6	Siswa melanjutkan bacaannya di pojok baca di pertengahan pembelajaran.			√	
7	Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.				√
<b>Penutup</b>					
8	Menyebutkan judul bacaan yang telah dibaca				√
9	menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				√
10	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru				√
Jumlah		38			
Skor maksimal		40			
Persentase		95%			

Berdasarkan analisis data di atas, siswa menghabiskan sebagian besar waktunya untuk membaca selama pengimplementasian pojok baca, dan mereka secara aktif berpartisipasi dalam menanggapi pertanyaan guru. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi. Hal ini terlihat pada kegiatan siswa yang berhubungan dengan membaca dengan menggunakan pojok baca, yang menunjukkan nilai persentase 95%, yang dianggap sangat baik.

### 3. Minat Membaca Siswa Sesudah Menerapkan Pojok Baca siklus III

Setelah menggunakan pojok baca, para siswa diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengukur minat membaca mereka. Tabel di bawah ini memberikan analisis tes minat membaca yang dilakukan setelah mengimplementasikan pojok baca pada siklus III.

**Tabel 4. 9 Hasil Minat Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Pojok Baca**

No	Nama	Total	Persentase %
1	ANR	18	90
2	A	18	90
3	AZ	20	100
4	AM	18	90
5	AQL	20	100
6	AZR	18	90
7	BAG	19	95
8	DA	16	80
9	HS	17	85
10	JM	17	85
11	KF	18	90
12	KR	17	85
13	KS	18	90
14	MLH	18	90
15	MAF	19	95
16	MHM	19	95
17	MZ	20	100
18	NK	19	95
19	PR	20	100
20	RA	19	95
21	RAW	20	100
Jumlah		388	92
Skor maksimal		420	

Berikut ini adalah persentase minat siswa untuk membaca secara klasikal

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{388}{420} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Nilai} = 92 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase, yang menghasilkan total 92 %. Klasifikasi minat membaca yang telah disajikan pada bab III halaman 35, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data yang terkumpul, ditemukan bahwa minat membaca siswa siklus III sudah meningkat secara signifikan, baik dari sisi guru maupun siswa.

#### **d. Refleksi dan Tindak Lanjut**

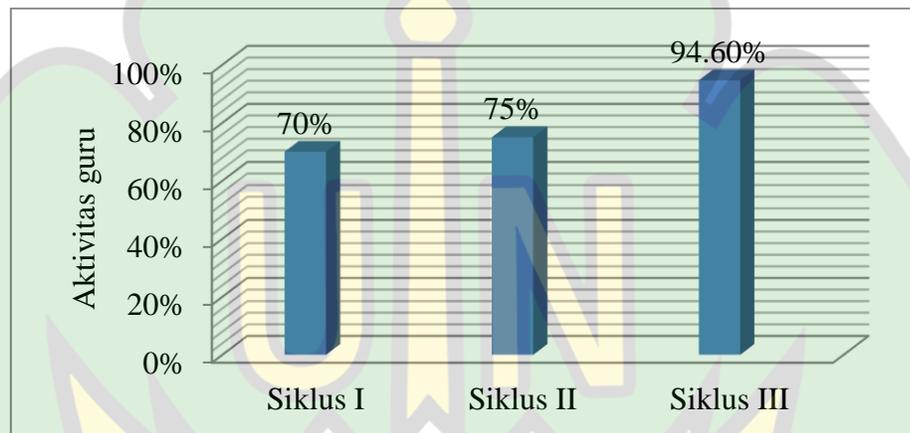
Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan minat membaca siswa, telah diperoleh hasil sesuai dengan indikator keberhasilan yang tertera pada bab III. Sehingga tindak lanjut untuk siklus selanjutnya tidak perlu untuk dilakukan lagi.

#### **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini tidak hanya mengukur peningkatan minat membaca siswa namun mengacu aktivitas siswa dan guru selama waktu pembelajaran dengan memanfaatkan pojok baca. Berikut pembahasan hasil temuan penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang tertera pada bab I.

### 1)Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh persentase aktivitas guru pada proses pembelajaran sebagaimana tergambar pada grafik di bawah ini.



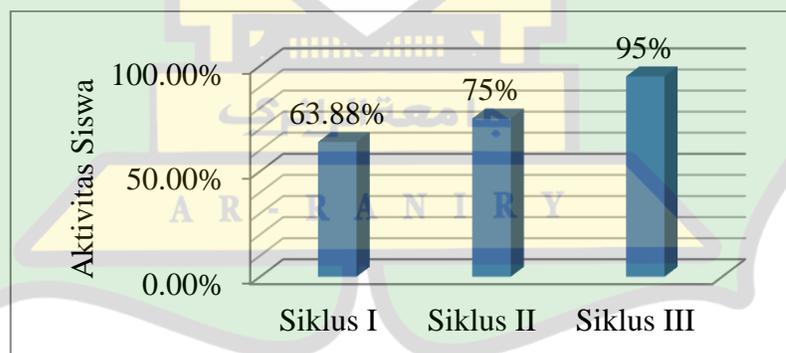
**Gambar 4. 1 Grafik Persentase Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I, II dan III**

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, terdapat 70% aktivitas guru pada siklus I, 75% aktivitas guru pada siklus II, dan 94,60% aktivitas guru pada siklus III. Pengimplementasian pojok baca oleh guru sudah efektif. Hal tersebut terlihat para siswa yang aktivitasnya sudah mulai terbiasa dengan memanfaatkan pojok baca serta pemanfaatan pojok baca di kelas II MIN 29 Aceh Besar dinilai berhasil menarik minat membaca siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media pojok baca mendorong siswa untuk lebih terlibat dan bersosialisasi dengan teman sebayanya, sehingga meningkatkan antusias siswa dalam membaca serta minat membaca dapat ditingkatkan.

Sejalan dengan penelitian Purba menyatakan bahwa pada SD Negeri 034798 pangguruan dalam pemanfaatan pojok baca dalam rangka meningkatkan minat membaca siswa dapat dilaksanakan dengan program pembiasaan membaca. Seperti pembiasaan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran dengan buku-buku yang disediakan seperti buku dongeng, buku pembelajaran dan lain sebagainya oleh guru di pojok baca kelas. Pojok baca ini juga bukan hanya digunakan pada saat 15 menit sebelum memulai pembelajaran, namun bisa juga digunakan pada saat istirahat maupun pulang sekolah jika ada waktu senggang.<sup>1</sup> karena dengan pojok baca ini maka keinginan membaca anak didik akan semakin meningkat dan pengetahuannya pun semakin luas.

## 2. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh persentase aktivitas guru pada proses pembelajaran sebagaimana tergambar pada grafik di bawah ini.



**Gambar 4. 2 Grafik Persentase Aktivitas siswa dan Siswa Pada Siklus I, II dan III**

<sup>1</sup> Purba, (2023). "Pengaruh Ruang Baca terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan", Vol. 7. No. 1 (2023): 1397-1402.

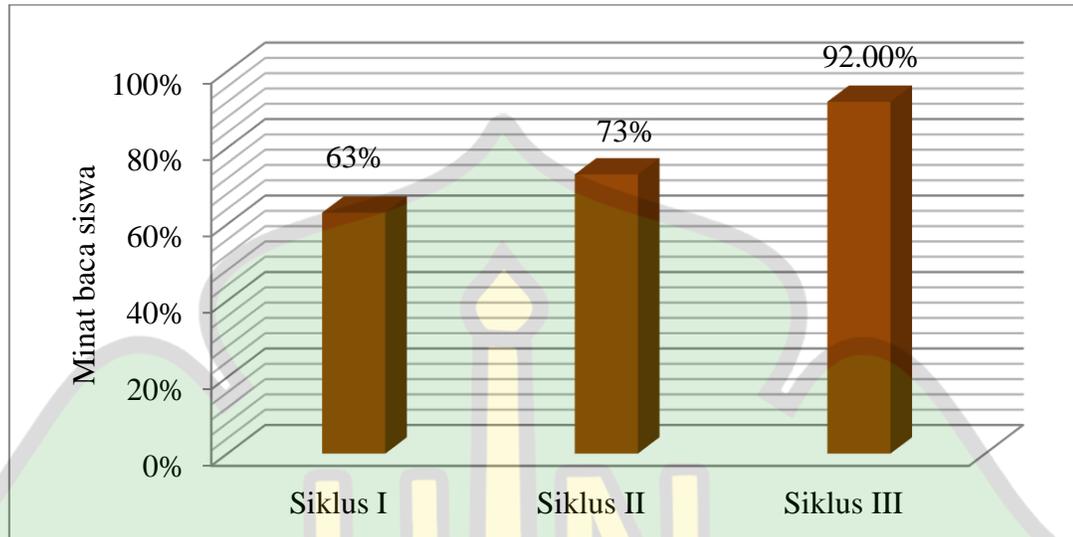
pojok baca yang ada untuk memicu rasa suka dan ketertarikan siswa dalam membaca buku sebagaimana hasil pengamatan aktivitas siswa terlihat bahwa setiap siklus sktivitas siswa meningkat dalam pemanfaatan pojok baca hal ini di sebabkan karena rasa suka. Dengan rasa suka tersebut siswa akan lebih sering mengunjungi pojok baca untuk meningkatkan minat membaca. Hal ini sesuai dengan ungkapan Morrow yang mengatakan bahwa tujuan suut baca ialah agar memudahkan siswa untuk mencari informasi dan menumbuhkan minat membaca pada siswa.<sup>2</sup>

### **3. Minat membaca Siswa**

Nilai tes siklus I dan analisis data menunjukkan bahwa siswa tertarik untuk membaca masuk pada kategori 63%. Nilai tes siklus II dan analisis data menunjukkan bahwa 73% siswa tertarik untuk membaca. Nilai ujian siklus III dan analisis data menunjukkan bahwa 92% siswa menyatakan tertarik membaca. Hasil tes untuk siklus II dan III lebih baik daripada siklus I, terbukti dengan meningkatnya minat membaca siswa selama siklus I, II, dan III. Siswa lebih termotivasi untuk membaca karena guru berupaya mengajarkan dan mendorong mereka untuk menggunakan sumber daya yang ada di pojok baca. Gambar 4.2 menunjukkan hasil dari peningkatan tersebut.

---

<sup>2</sup> Marrow, Lm., "Relationships Between Literature Programs, Library Corner Designs and Children's Use of Literature". *Jurnal Of Education Research*. Vol 75. No.6, 2014, h. 339



**Gambar 4. 3 Grafik Persentase Hasil Minat Membaca Siswa Pada Siklus I, II dan Siklus III**

Siswa dengan penuh semangat terlibat dalam kegiatan membaca di siklus II dan III. Siswa terlibat dalam menggunakan sumber daya di pojok baca. Judul bacaan dapat diangkat oleh siswa, yang kemudian dapat membuat hubungan dengan pengalaman mereka sendiri, dan siswa menikmati membaca dengan antusias.

Pemanfaatan pojok baca di MIN 29 Aceh Besar telah berjalan dengan baik dalam menumbuhkan minat membaca siswa salah satunya wawasan dalam membaca, menumbuhkan minat membaca siswa kelas II di MIN 29 Aceh Besar. Dilihat dari siswa kelas II membaca buku di pojok baca serta rasa senang dan keinginan siswa untuk membaca menunjukkan adanya peningkatan minat membaca siswa. Adanya pojok baca di kelas II di MIN 29 Aceh Besar dapat merangsang siswa untuk lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik, mendekatkan buku pada siswa

sehingga siswa lebih tertarik membaca, membantu perpustakaan sekolah dalam membudayakan rutinitas membaca.<sup>3</sup>

Timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga dapat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Seperti yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 29 Aceh Besar. Dalam kegiatan membaca, peneliti melihat minat siswa sangat antusias dan senang dalam membaca di pojok baca. Pada saat proses pembelajaran guru memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan minat membaca. Salah satunya dengan mengunjungi pojok baca untuk membaca. Pada akhirnya, pelan-pelan siswa-siswi menyukai kegiatan membaca melalui pojok baca ini. Minat membaca siswa ditandai dari keaktifan siswa dalam mengunjungi pojok baca untuk membaca. Artinya, siswa telah memanfaatkan fasilitas pojok baca.

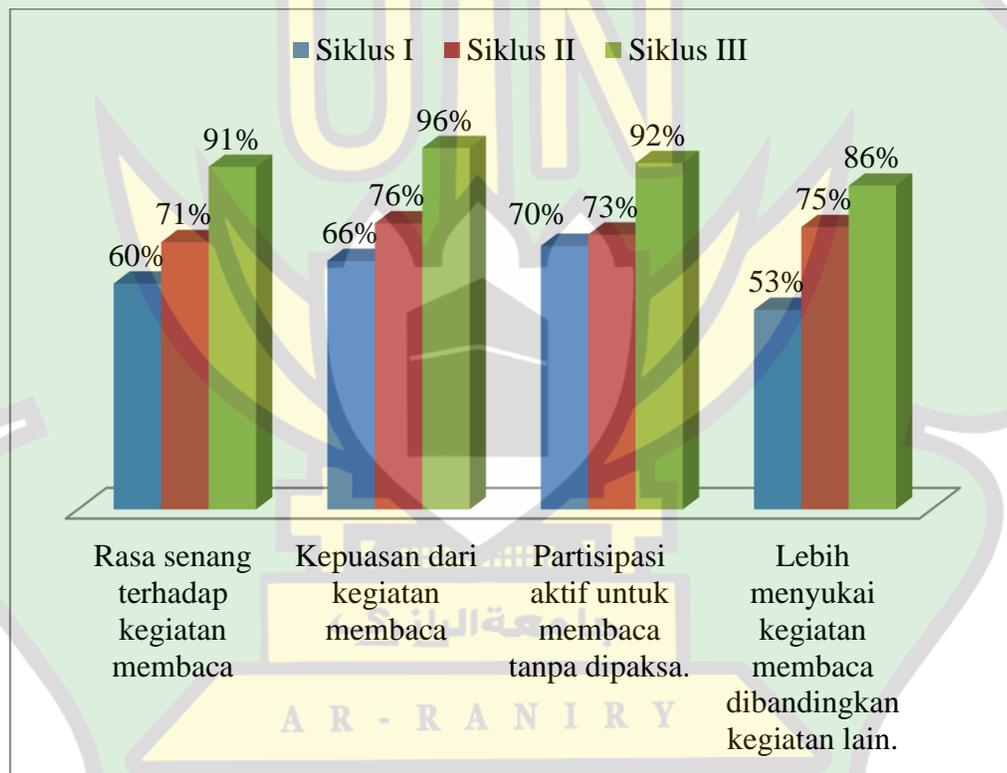
Hal diatas sesuai dengan teori yang berpendapat bahwa minat merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Tampubolon dalam Dalman menjelaskan bahwa minat membaca adalah

---

<sup>3</sup> Abid, dkk. “ Pendampingan Pembuatan Pojok Baca Sebagai Alternatif Mewujudkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)”. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1 (2023):73-80.

kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.<sup>4</sup>

Minat Membaca pada penelitian ini berdasarkan pada empat indikator yaitu Rasa senang terhadap kegiatan membaca, Kepuasan dari kegiatan membaca, Partisipasi aktif untuk membaca tanpa dipaksa. Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain, memperoleh skor yang dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini.



Gambar 4. 4 Minat Membaca sisiwa perindikator pada setiap siklus

<sup>4</sup> Dalman, Keterampilan Membaca, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 141

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa besarnya persentase setiap siklus minat baca siswa meningkat. Persentase komponen rasa senang terhadap kegiatan membaca siklus I sebesar 60%, siklus II 71 %, dan siklus 3 91%. Komponen kepuasan dari kegiatan membaca siklus I sebesar 66 %, 76 %, dan 96 %. Komponen partisipasi aktif untuk membaca tanpa dipaksa siklus I sebesar 70%, siklus II 73%, dan siklus III 92%. Terakhir komponen lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain siklus I sebesar 53%, siklus II 75%, dan siklus III 86%.

Melalui pembiasaan dan penyajian bahan baca akan membuat siswa tidak hanya termotivasi untuk membaca tetapi juga memiliki daya baca yang tinggi. Melihat daerah-daerah lain tentu pojok baca bukan lagi hal yang asing, karena gerakan ini sudah disuarakan sejak tahun 2015 bahkan salah satu point plus reakreditasi sekolah adalah kehadiran pojok baca yang menarik. Tentu bukan suatu hal yang susah karena banyaknya referensi pojok baca dari berbagai sekolah yang dibagikan melalui akun-akun media sosial, berbicara mengenai danapun tentu bukan hambatan yang berarti karena dapat memanfaatkan barang bekas dengan mengolah menjadi benda yang baru dan unik yang menjadi hiasan sudut ruangan sebagai pembatas yang menandakan sebagai sudut baca di dalam kelas. Penelitian Faradina dan Nidya, menunjukkan bahwa program literasi sekolah terhadap minat baca siswa signifikan dalam artian memberikan pengaruh terhadap minat baca anak yang ditandai dengan antusias siswa dan motivasi membacanya.

Hasil penelitan Wulanjani dan Wahyu tentang peningkatan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar, menunjukkan

bahwa melalui kegiatan membaca 15 menit dan keberadaan pojok baca memberikan kegiatan yang menyenangkan bagi siswa dan siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk lebih meningkatkan minat dalam membaca. Sementara data yang ditemukan dilapangan dari 16 sekolah hanya ada 3 sekolah yang memiliki pojok baca, namun dari ketiga sekolah ini tidak ada satupun sekolah yang memiliki pojok baca di setiap kelas, 1 sekolah memiliki 1 pojok baca yang berada di kelas 2, dan 2 sekolah masing-masing memiliki 2 pojok baca dari kelas rendah dan kelas tinggi. Dari segi desain pojok baca yang ditampilkan di kelas cukup sederhana, dengan hiasan seadanya, dan beberapa buku bacaan. Ukurannya sekitar 2 x 1,5 meter, rak buku, alas lantai, dan beberapa hiasan dinding namun secara keseluruhan masih kurang efektif karena kurang memancarkan daya tariknya dan minim kreatifitas dalam mendesainnya. Gerakan literasi tidak hanya di sekolah dasar namun juga tingkat SMP dan SMA, namun di tingkat SD merupakan masa penanaman pembiasaan yang baik, jika dibiasakan membaca sejak awal maka siswa akan terus terbiasa dan tanpa diperintahkan ia akan dengan sendirinya membaca, karena sudah menjadi suatu kebutuhan dan keharusan baginya.<sup>5</sup>

Minat merupakan hal penting yang mendasari keberhasilan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Samsu Somadayo yang menyatakan bahwa pencapaian kemampuan membaca pemahaman salah satunya

---

<sup>5</sup> Wulanjani Arum & Wahyu Candradewi. 2019. Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. Jurnal Proceeding Of Biology Education. Vol.3. No.1. . 1

sangat dipengaruhi oleh kematangan emosi dan minat.<sup>6</sup> Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi guru bahwa pojok baca memiliki pengaruh terhadap terhadap minat membaca siswa. Dengan demikian, guru hendaknya mengupayakan meningkatkan minat baca siswa agar kemampuan membaca pemahaman siswa semakin tinggi.



---

<sup>6</sup> Samsu Somadayo. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu. h. 28

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

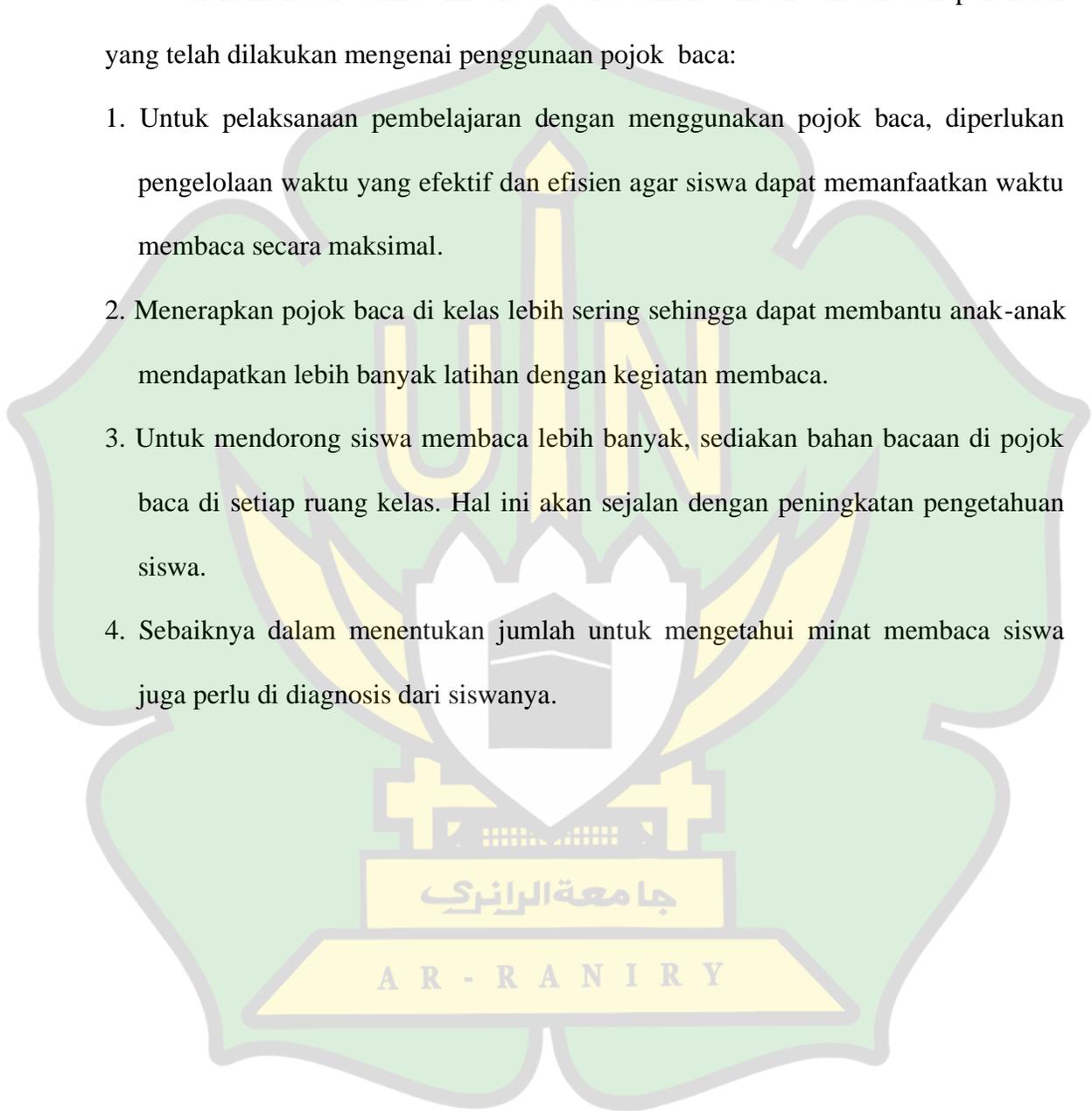
Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pojok baca:

1. Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru pada pembelajaran siklus I, hasil aktivitas guru berdasarkan pengamatan dan analisis data adalah 70% (baik). Kemudian meningkat menjadi 75% (sangat baik) pada siklus II dan 94,60% (sangat baik) pada siklus III. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa aktivitas pengajar mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan analisis data dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan pojok baca pada siklus I, II, dan III, aktivitas siswa siklus I memiliki nilai persentase 63,88% (baik), siklus II memiliki nilai 75% (sangat baik), dan siklus III memiliki nilai 95% (sangat baik). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keterlibatan siswa mengalami peningkatan.
3. Berdasarkan analisis data minat membaca siswa dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan pojok baca pada siklus I, II, dan III, siklus I memiliki nilai 63% (sedang), siklus II memiliki nilai 73% (sedang), dan siklus III memiliki nilai 92% (sangat tinggi). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keterlibatan siswa mengalami peningkatan.

## B. Saran

Rekomendasi berikut ini dibuat berdasarkan temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan pojok baca:

1. Untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pojok baca, diperlukan pengelolaan waktu yang efektif dan efisien agar siswa dapat memanfaatkan waktu membaca secara maksimal.
2. Menerapkan pojok baca di kelas lebih sering sehingga dapat membantu anak-anak mendapatkan lebih banyak latihan dengan kegiatan membaca.
3. Untuk mendorong siswa membaca lebih banyak, sediakan bahan bacaan di pojok baca di setiap ruang kelas. Hal ini akan sejalan dengan peningkatan pengetahuan siswa.
4. Sebaiknya dalam menentukan jumlah untuk mengetahui minat membaca siswa juga perlu di diagnosis dari siswanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainley, Mary, Suzanne Hidi, and Dagmar Berndorff. 2002. "Interest, learning, and the psychological processes that mediate their relationship." *Journal of educational psychology*, Vol. 94, No.3.
- Antoro, B., 2017. *Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah refleksi*. Jakarta : sDirektorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aswat, Hijrawatil, Nurmaya, and Andi Lely. 2020. "Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No.1.
- Dalman, *Ketrampilan Membaca*, 2018. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Dassucik, Dassucik, dkk. 2022. "Pengelolaan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan Dan Minat Membaca Mahasiswa." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2, No.5.
- Hidayanto. 2013. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*, Skripsi Semarang : Unnes
- Hidayatulloh, Panji, dkk. 2019. "Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu." *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, Vol.1, No.1.
- Hiko, Maria Filestina, dkk. 2022. "Improving Students' Interest in Reading at SDN Gembira Sikka Regency through the Reading Corner." *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No.4.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta:Gramedia.
- Husna. 2020. "Pemanfaatn Pojok Baca Kelas Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah". *Ecodunamika*, Vol.3, No.2.
- Jeremy Harmer. 2004. *How to Teach Writing*. New York: Longman.
- Juliansyah, Fauzan, and Diki Rukmana. 2022. "The Effect Of The Reading Corner Program On Increasing Reading Interest: Bahasa Indonesia." *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8, No.3.

- Kurniawan, Agung Rimba, dkk. 2020. "Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 3, No.2.
- Kurniawan, Wahyu, dan Anam Sutopo.2021. "Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura." *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1, No.1.
- Mardiana, M. 2021. *Minat Baca Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mi Norrahan Banjarmasin*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulidia,W. E, 2018. *Studi Kasus Minat Baca Anak Di Taman Baca Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya*, Surabaya:UIN Sunan Ampel.
- Nugroho, Alfian Handina, Ratna Puspitasari, and Euis Puspitasari. 2016. "Implementasi gemar membaca melalui program pojok baca dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber." *Jurnal Edueksos*, Vol. 5, No.2.
- Nurhadi, *Teknik Membaca*, 2016. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyono, 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Diva Press
- Raudha, 2018 *Peningkatan Minat Membaca Dengan Media Pojok Baca Siswa Kelas II MIN 11 Banda Aceh*, :Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Rofi'uddin, Moh Adib, and Hermintoyo Hermintoyo. 2017. "Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6, No.1.
- Safari, 2003. *Indikator Minat Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Saipi, Andre, dkk. 2022 "Increasing Students'reading Interest Through Reading Corner (Dulo Ito Mo Baca) At Sdn 90 Sipatana Indonesia." *Open Access Repository*, Vol. 9, No.12.
- Sandjaja, Soejanto. 2001. "Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan stres lingkungan." *Psikodimensia kajian ilmiah psikologi*, Vol. 2, No.1.
- Suryabrata & Sumadi, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Surakarta, PT Raja Grafindo.

- Susanto, 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutarno N. S, 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, H.G, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa Bandung, 2008.
- Tim Kemendikbud, 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Westwood, Peter. 2001. "Learning to read." *Reading and Learning Difficulties: Approaches to Teaching and Assessment: Approaches to Teaching and Assessment*. Camberwell, Vic.: ACER Press.
- Wijaya, Sastra, M. S. Zulela, and Gusti Yarmi Edwita. 2022. "Implementation Of The Reading Corner Through The School Literature Movement In Increasing Student's Reading Interest In Elementary School". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, Vol.5, No.3.
- Wulanjani, Arum Nisma, & Candradewi Wahyu Anggraeni. 2019. "Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar", *Proceeding of Biology Education*, Vol. 3, No.1.
- Yetti, Rivda. 2012. "Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan stres lingkungan." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidika*, Vol. 9, No.1.



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

*Lampiran-Lampiran***Lampiran 1.1 Instrumen Penelitian**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS I**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MIN 29 Aceh Besar</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>II / 1</b>
<b>Tema 1</b>	<b>:</b>	<b>Hidup Rukun</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>:</b>	<b>Hidup Rukun di Rumah</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>:</b>	<b>1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>(2 x 35 menit) 1 x Pertemuan</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)****Bahasa Indonesia**

- 3.1 Merinci ungkapan,ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.
- 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahaa yang santun.

**Matematika**

- 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya.
- 4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret.

**SBdP**

- 3.2 Mengetahui pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
- 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI****Bahasa Indonesia**

- 3.1.1 Menyebutkan ungkapan dan arti ungkapan dalam teks cerita tentang hidup rukun..
- 4.1.1 Menirukan ungkapan pada teks percakapan.

**Matematika**

- 3.1.1 Menyatakan lambang bilangan tiga angka dengan menggunakan gambar.
- 4.1.1 Membaca bilangan tiga angka sampai 999.

**SBdP**

- 3.2.1 Membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak.
- 4.2.1 Menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN****Bahasa Indonesia**

1. Dengan diberikan teks cerita tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat.
2. Dengan diberikan teks percakapan tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks percakapan tersebut dengan tepat.

**Matematika**

1. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
2. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.

**SBdP**

1. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.
2. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

## F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>▪ Guru mengajak siswa agar duduk rapi dengan kalimat "<i>duduk anak sholeh</i>"</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Memberikan apersepsi dengan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> <li>▪ Siswa melakukan yang dikatakan guru.</li> <li>▪ Siswa duduk dengan sesuai dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>▪ siswa menjawab pertanyaan apersepsi guru</li> <li>▪ siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran guru</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengkondisikan siswa untuk duduk membaca di pojok baca dengan durasi <math>\pm 5</math> menit sebelum belajar.</li> <li>▪ Guru membimbing siswa dalam kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ siswa duduk membaca dengan durasi <math>\pm 5</math> menit.</li> <li>▪ siswa membaca dengan</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	<p>membaca dengan menggunakan pojok baca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diarahkan untuk dengan baik dan membaca bacaan di dalam hati (hening)</li> <li>▪ Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk meletakkan buku bacaan ditempat yang telah disediakan di pojok baca.</li> </ul>	<p>memanfaatkan pojok baca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ siswa membaca di dalam hati</li> <li>▪ siswa mengakhiri kegiatan membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru,</li> <li>▪ siswa meletakkan buku bacaan ditempat yang telah disediakan di pojok baca.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memulai pelajaran pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang terdiri dari pelajaran bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP.</li> <li>▪ Guru menyampaikan materi yang pertama dibahas pada awal pembelajaran 1 adalah bahasa Indonesia, yaitu ungkapan pada teks cerita.</li> <li>▪ Siswa diminta menyimak teks cerita pada Buku Siswa yang dibacakan guru.</li> <li>▪ Siswa diminta memperhatikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>▪ Siswa memulai pelajaran/materi yang disampaikan guru.</li> <li>▪ Siswa menyimak teks cerita pada Buku Siswa yang dibacakan guru.</li> <li>▪ Siswa ungkapan yang ada pada teks</li> </ul>	

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	<p>ungkapan yang ada pada teks bacaan. Ketika guru membaca teks, hendaknya guru memberi penekanan pada kalimat yang menggunakan ungkapan. Contoh ungkapan pada teks tersebut adalah buah tangan dan buah hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diminta menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita.</li> <li>▪ Siswa diminta mendengarkan penjelasan guru mengenai arti ungkapan yang terdapat pada teks.</li> <li>▪ Siswa diminta menyebutkan ungkapan dan arti ungkapan yang terdapat pada teks cerita.</li> <li>▪ Setelah melakukan pembelajaran dan berdiskusi, lalu guru mengajak siswa membaca ke pojok baca ± 5 menit</li> <li>▪ Setelah membaca dengan batas waktu</li> </ul>	<p>bacaan. Ketika guru membaca teks, hendaknya guru memberi penekanan pada kalimat yang menggunakan ungkapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita.</li> <li>▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai arti ungkapan yang terdapat pada teks.</li> <li>▪ Siswa menyebutkan ungkapan dan arti ungkapan yang terdapat pada teks cerita</li> <li>▪ siswa membaca di pojok baca.</li> <li>▪ Siswa duduk di kursinya masing-</li> </ul>	

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	yang ditetapkan guru menyuruh siswa duduk di kursinya masing-masing	masing	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah siswa duduk di kursinya masing-masing, Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal dan di akhir proses pembelajaran</li> <li>▪ Setelah siswa menyebutkan judul buku yang dibaca siswa, Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.</li> <li>▪ Setelah Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari, Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Setelah guru memberikan penguatan, Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal.</li> <li>▪ siswa bersama Guru menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.</li> <li>▪ siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan guru.</li> <li>▪ siswa membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan diletakkan di pojok baca untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	5 menit

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	<p>baca, pada pertemuan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah guru memberikan penguatan, Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan pojok baca kepada siswa</li> <li>▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengisi angket minat membaca t baca yang dibagikan guru.</li> <li>▪ Siswa menjawab salam penutup dari guru</li> </ul>	

#### H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Gambar kegiatan Udin dan teman-teman ketika berlibur.
- Gambar Siti dan Beni menceritakan bahasa daerah masing-masing.
- Teks bacaan tentang “Berlibur ke Danau Toba”.

#### I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

##### A. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap: Teliti, santun, dan bertanggung jawab
2. Penilaian pengetahuan: Daftar periksa dan skor
3. Unjuk kerja:

Mengetahui  
Guru Kelas,

Peneliti

(NURUL FADHLIAH, S.Pd.I)  
NIP 198405142014122002

(DELLA WINDA SARI)  
NIM. 190209140

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS II**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 29 Aceh Besar</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: II / 1</b>
<b>Tema 1</b>	<b>: Hidup Rukun</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Hidup Rukun di Rumah</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: (2 x 35 menit) 1 x Pertemuan</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.1 Merinci ungkapan,ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.
- 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahaa yang santun.

**Matematika**

- 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya.
- 4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret.

**SBdP**

- 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

- 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

#### Bahasa Indonesia

- 3.1.1 Menyebutkan ungkapan dan arti ungkapan dalam teks cerita tentang hidup rukun..
- 4.1.1 Menirukan ungkapan pada teks percakapan.

#### Matematika

- 3.1.1 Menyatakan lambang bilangan tiga angka dengan menggunakan gambar.
- 4.1.1 Membaca bilangan tiga angka sampai 999.

#### SBdP

- 3.2.1 Membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak.
- 4.2.1 Menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Bahasa Indonesia

3. Dengan diberikan teks cerita tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat.
4. Dengan diberikan teks percakapan tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks percakapan tersebut dengan tepat.

#### Matematika

3. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
4. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.

#### SBdP

3. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.
4. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

## F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.</li> <li>▪ Guru meminta kepada siswa melakukan <i>tepuk semangat</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> <li>▪ Siswa melakukan tepuk semangat</li> <li>▪ Siswa duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>▪ siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan pojok baca.</li> <li>▪ Guru meminta siswa mengeluarkan buku bacaan yang mereka senangi yang sudah diarahkan guru tersebut untuk dibawa pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang implementasi pojok baca di kelas</li> <li>▪ siswa mengeluarkan buku bacaan yang telah mereka bawa</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan.</li> <li>▪ Setelah guru mengarahkan siswa untuk meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca, Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku yang mereka senangi dan mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan membaca dengan menggunakan pojok baca ± 5 menit</li> <li>▪ Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk meletakkan kembali buku bacaan yang telah dibaca untuk dijadikan sebagai bahan bacaan selanjutnya pada pojok baca.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk duduk di kursi masing-masing agar memulai pembelajaran seperti biasanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ siswa meletakkan buku bacaan yang telah dibawa ke pojok baca yang telah disediakan.</li> <li>▪ siswa membaca buku di pojok baca dengan arahan guru</li> <li>▪ siswa mengakhiri kegiatan membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru,</li> <li>▪ siswa meletakkan buku bacaan ketempat yang telah disediakan dipojok baca.</li> <li>▪ Siswa duduk di kursi masing-masing untuk memulai pembelajaran seperti biasanya</li> </ul>	

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memulai pelajaran pada Tema 1 Sumbtema 1 Pembelajaran 1 yang terdiri dari pelajaran bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP.</li> <li>▪ Guru menyampaikan materi pembelajaran yang kedua pada pembelajaran 1 yaitu Matematika berkaitan kubus.</li> <li>▪ siswa diminta mengamati gambar kelompok 10 kubus dan kelompok 100 kubus. Siswa mengamati kelompok 1 ratusan kubus, tiga puluhan kubus, 8 delapan kubus.</li> <li>▪ Guru menyampaikan penjelasan guru cara membaca banyak kubus sesuai dengan gambar yang terdapat pada Buku Siswa.</li> <li>▪ Siswa diminta a berlatih menyatakan bilangan cacah menggunakan gambar alat peraga kubus. Alat peraga yang lain, misalnya kancing baju</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersiap memulai pelajaran/materi</li> <li>▪ Siswa mengamati penyampaian materi oleh guru.</li> <li>▪ siswa mengamati gambar kelompok 10 kubus dan kelompok 100 kubus. Siswa mengamati kelompok 1 ratusan kubus, tiga puluhan kubus, 8 delapan kubus.</li> <li>▪ siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca banyak kubus sesuai dengan gambar yang terdapat pada Buku Siswa.</li> <li>▪ Siswa menyelesaikan soal-soal cacah menggunakan gambar alat peraga kubus.</li> </ul>	

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	<p>atau stik es krim dapat digunakan untuk lebih memahami siswa mengenai bilangan tiga angka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memeriksa kebenaran jawaban setiap siswa</li> <li>▪ Setelah siswa mengerjakan latihan dan berdiskusi, lalu guru mengarahkan siswa ke pojok baca ± menit</li> <li>▪ Setelah proses membaca telah selesai dengan batas waktu yang ditentukan, guru mengarahkan siswa untuk duduk kembali di kursinya masing-masing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memberikan jawaban hasil kerja siswa.</li> <li>▪ siswa membaca di pojok baca.</li> <li>▪ siswa duduk kembali di kursinya masing-masing</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ setelah siswa duduk kembali di kursinya masing-masing, Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal dan di akhir proses pembelajaran</li> <li>▪ setelah siswa menyebutkan judul bacaan, Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal dan diakhir proses pembelajaran</li> <li>▪ siswa bersama Guru menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah</li> </ul>	5 menit

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	<p>yang sudah mereka pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ setelah menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari, Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ setelah memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari, Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan dibawa pada pertemuan selanjutnya yang akan diletakkan di pojok baca</li> <li>▪ setelah guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi, Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan pojok baca kepada siswa</li> <li>▪ setelah siswa mengisi angket, Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup</li> </ul>	<p>mereka pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan guru.</li> <li>▪ siswa membawa buku bacaan yang mereka senangi pada pertemuan selanjutnya yang kemudian akan diletakkan di pojok baca</li> <li>▪ Siswa mengisi angket minat membaca yang dibagikan guru.</li> <li>▪ Siswa menjawab salam penutup dari guru</li> </ul>	

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Gambar Udin dan teman-teman ketika berlibur ke pantai.
- Gambar siswa berenang di kolam berenang mengenakan pelampung tangan dan ban karet.
- Gambar Udin dan teman-teman duduk melingkar makan siang.
- Teks bacaan tentang “Berlibur ke Pantai Kuta Bali”.
- Gambar berbagai kegiatan yang memanfaatkan sinar matahari.

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### A. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap: Teliti, santun, dan bertanggung jawab
2. Penilaian pengetahuan: Daftar periksa dan skor
3. Unjuk kerja:

**Mengetahui**  
Guru kelas,

**Peneliti**

**(NURUL FADHLIAH, S.Pd.I)**  
NIP 198405142014122002

**(DELLA WINDA SARI)**  
NIM 190209140

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS III**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MIN 29 Aceh Besar</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>II / 1</b>
<b>Tema 1</b>	<b>:</b>	<b>Hidup Rukun</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>:</b>	<b>Hidup Rukun di Rumah</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>:</b>	<b>1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>(2 x 35 menit) 1 x Pertemuan</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.1 Merinci ungkapan,ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.
- 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.

**Matematika**

- 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya.
- 4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret.

**SBdP**

- 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

- 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anakanak.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

#### Bahasa Indonesia

- 3.1.1 Menyebutkan ungkapan dan arti ungkapan dalam teks cerita tentang hidup rukun..  
4.1.1 Menirukan ungkapan pada teks percakapan.

#### Matematika

- 3.1.1 Menyatakan lambang bilangan tiga angka dengan menggunakan gambar.  
4.1.1 Membaca bilangan tiga angka sampai 999.

#### SBdP

- 3.2.1 Membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak.  
4.2.1 Menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Bahasa Indonesia

5. Dengan diberikan teks cerita tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat.
6. Dengan diberikan teks percakapan tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks percakapan tersebut dengan tepat.

#### Matematika

5. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
6. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.

#### SBdP

5. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.
6. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

## F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Guru meminta siswa menyanyikan lagu wajib Nasional</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab salam dan berdo'a</li> <li>▪ Siswa duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>▪ siswa menyanyikan lagu wajib Nasional</li> <li>▪ siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan minat membacanya dengan pojok baca/guru bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan pojok baca.</li> <li>▪ Guru meminta siswa meletakkan buku yang mereka bawa yang telah di arahkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salah satu siswa menyampaikan minat membacanya dengan pojok baca/guru</li> <li>▪ Siswa meletakkan buku yang mereka bawa ke pojok baca.</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah siswa meletakkan buku yang mereka bawa ke pojok baca, Guru mengarahkan siswa untuk mengambil salah satu buku yang mereka sukai untuk dibaca</li> <li>▪ Setelah siswa memilih buku bacaan yang mereka sukai, Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca dalam hati (hening) (selama 5 menit).</li> <li>▪ Setelah siswa selesai membaca sesuai dengan waktu yang ditentukan guru mengakhiri kegiatan membaca siswa.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk meletakkan buku bacaan ditempat yang telah disediakan dipojok baca dan mengarahkan siswa untuk duduk di kursinya masing-masing untuk memulai pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ siswa mengambil salah satu buku yang mereka sukai untuk dibaca</li> <li>▪ siswa membaca dalam hati (hening) (selama 5 menit)</li> <li>▪ siswa mengakhiri kegiatan membaca.</li> <li>▪ siswa untuk meletakkan buku bacaan ditempat yang telah disediakan dipojok baca dan siswa duduk ke kursinya masing-masing</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memulai pelajaran pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang terdiri dari pelajaran bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP.</li> <li>▪ Guru menyampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersiap memulai pelajaran/materi</li> <li>▪ Siswa mengamati</li> </ul>	

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	<p>materi pembelajaran yang ketiga pada pembelajaran 1 yaitu SBdP berkaitan panjang pendek bunyi pada lagu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa menandai bagian-bagian lagu yang dinyanyikan panjang dan yang dinyanyikan pendek. Siswa dibimbing guru untuk memahami panjang pendek bunyi. Notasi lagu Peramah dan Sopan untuk menjelaskan panjang pendek bunyi. Siswa mengamati guru ketika memberikan contoh menyanyikan bagian panjang pendek lagu yang disesuaikan dengan notasinya.</li> <li>▪ Setelah siswa mengerjakan latihan dan berdiskusi, lalu guru mengajak siswa ke pojok baca.</li> <li>▪ Setelah membaca selesai, siswa diarahkan untuk duduk di kursinya masing-masing</li> </ul>	<p>penyampaian materi oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan latihan</li> <li>▪ siswa membaca di pojok baca.</li> <li>▪ Siswa duduk pada kursinya masing-masing</li> </ul>	

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah siswa duduk di tempatnya masing-masing, Guru meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal</li> <li>▪ Setelah menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca, Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari</li> <li>▪ Setelah menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari, Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Setelah memberikan penguatan, Guru meminta siswa untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi yang kemudian akan dibawa pada pertemuan selanjutnya dan diletakkan di pojok baca</li> <li>▪ Setelah meminta siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca di kegiatan awal</li> <li>▪ siswa bersama Guru menghubungkan bacaan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari</li> <li>▪ siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan guru.</li> <li>▪ siswa membawa buku bacaan yang mereka senangi pada pertemuan selanjutnya yang kemudian akan diletakkan di pojok baca</li> <li>▪ Siswa mengisi</li> </ul>	5 menit

Kegiatan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi Waktu
	<p>untuk membawa buku bacaan yang mereka senangi pada pertemuan selanjutya, Guru membagikan angket tentang minat membaca dengan menggunakan pojok baca kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah siswa mengisi angket, Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup</li> </ul>	<p>angket minat membaca yang dibagikan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab salam penutup dari guru</li> </ul>	

#### H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Gambar kegiatan Udin dan teman-teman mengunjungi posko pengungsian korban banjir.
- Gambar beberapa posko pengungsian dengan jarak tertentu.
- Teks bacaan tentang “Banjir Melanda Ibukota”.

#### I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

##### A. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap: Teliti, santun, dan bertanggung jawab
2. Penilaian pengetahuan: Daftar periksa dan skor
3. Unjuk kerja:

Mengetahui  
Guru Kelas,

Peneliti

(NURUL FADHLIAH, S.Pd.I)  
NIP. 198405142014122002

(DELLA WINDA SARI)  
NIM. 190209140

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah :  
 Kelas /Semester :  
 Hari/Tanggal :

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK :

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memberi motivasi belajar siswa				
2	Memberikan apersepsi				
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
<b>Inti</b>					
4	Mengkondisikan siswa membaca ±5 menit sebelum belajar				
5	Membimbing siswa membaca di pojok baca				
6	Menyampaikan materi bahasa Indonesia tentang aturan penggunaan tanda titik.				
7	Meminta siswa melanjutkan bacaan di pojok baca di pertengahan pembelajaran				
8	Mengajak siswa membaca ke pojok baca ± 5 menit Setelah siswa melakukan latihan dan berdiskusi,				
<b>Penutup</b>					
9	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.				
10	Memberikan penguatan				

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah :  
 Kelas /Semester :  
 Hari/Tanggal :

### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

### B. PETUNJUK :

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memberikan motivasi belajar				
2	Menyampaikan apersepsi				
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
<b>Inti</b>					
4	Bertanya jawab tentang kegiatan membaca dengan pojok baca.				
5	Mengarahkan siswa membaca buku yang mereka senangi ± 5 menit				
6	Membimbing siswa membaca di pojok baca				
7	Menyampaikan materi pembelajaran Matematika berkaitan jumlah bulan.				
8	Meminta siswa melanjutkan bacaan di pojok baca. sekitar ± 5 menit di pertengahan pembelajaran.				
9	Membimbing siswa membaca di pojok baca				
10	Mengarahkan siswa ke pojok baca ± 5 menit Setelah siswa mengerjakan latihan dan berdiskusi				
11	Membimbing siswa membaca di pojok baca				
<b>Penutup</b>					
12	Meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang				

	telah di baca				
13	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari.				
14	Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Nama Sekolah :  
 Kelas /Semester :  
 Hari/Tanggal :

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK :

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memberikan motivasi belajar				
2	Memberikan apersepsi				
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
<b>Inti</b>					
4	bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan pojok baca.				
5	Memberikan kesempatan kepada siswa membaca dalam hati (selama 5 menit).				
6	Membimbing siswa membaca di pojok baca				
7	Menyampaikan materi pembelajaran SBdP berkaitan jumlah bulan dengan materi lukisan yang berada di dinding Museum Indonesia.				
8	Meminta siswa untuk melanjutkan bacaan di pojok baca sekitar ± 5 menit ditengah pembelajaran.				
9	Membimbing siswa membaca di pojok baca				
10	Mengajak siswa ke pojok baca Setelah siswa				

	mengerjakan latihan dan berdiskusi.				
11	Membimbing siswa membaca di pojok baca				
<b>Penutup</b>					
12	Meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca				
13	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari				
14	Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				



## RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS GURU

### Pendahuluan

1. Memberi motivasi belajar pada siswa
  - 1 : Guru tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa
  - 2 : Guru memberikan motivasi belajar kurang efektif
  - 3 : Guru memberi motivasi belajar cukup efektif
  - 4 : Guru memberikan motivasi belajar secara efektif
2. Memberikan apersepsi
  - 1 : Guru tidak memberikan apersepsi
  - 2 : Guru masih kurang efektif dalam memberikan apersepsi
  - 3 : Guru cukup efektif dalam memberikan apersepsi
  - 4 : Guru sangat efektif dalam memberikan apersepsi.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 1 : Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 2 : Guru kurang efektif dalam penyampaian tujuan pembelajaran
  - 3 : Guru cukup efektif dalam penyampaian tujuan pembelajaran
  - 4 : Guru sangat efektif dalam dalam penyampaian tujuan pembelajaran

### Inti

4. Mengkondisikan siswa membaca  $\pm 5$  menit sebelum belajar
  - 1 : Guru tidak Mengkondisikan siswa membaca di pojok baca.
  - 2 : Guru Mengkondisikan siswa membaca di pojok namun kurang efektif
  - 3 : Guru Mengkondisikan siswa membaca di pojok baca cukup efektif
  - 4 : Guru Mengkondisikan siswa membaca di pojok baca dengan sangat efektif
5. Membimbing siswa membaca
  - 1 : Guru tidak Membimbing siswa membaca.
  - 2 : Guru Membimbing siswa membaca tapi kurang efektif
  - 3 : Guru Membimbing siswa membaca dengan cukup efektif
  - 4 : Guru Membimbing siswa membaca dengan sangat efektif
6. Menyampaikan materi bahasa Indonesia tentang aturan penggunaan tanda titik.
  - 1 : Guru menyampaikan materi tidak efektif.
  - 2 : Guru menyampaikan materi kurang efektif
  - 3 : Guru menyampaikan materi cukup efektif
  - 4 : Guru menyampaikan materi sangat efektif
7. Meminta siswa melanjutkan bacaan di pojok baca di pertengahan pembelajaran
  - 1 : Guru tidak Mengkondisikan siswa membaca di pojok baca di pertengahan pembelajaran

- 2 : Guru Mengkondisikan siswa membaca di pojok namun kurang efektif di pertengahan pembelajaran
- 3 : Guru Mengkondisikan siswa membaca di pojok baca cukup efektif di pertengahan pembelajaran
- 4 : Guru Mengkondisikan siswa membaca di pojok baca dengan sangat efektif di pertengahan pembelajaran.
8. Mengajak siswa membaca ke pojok baca  $\pm$  5 menit Setelah siswa melakukan latihan dan berdiskusi di akhir pembelajaran
- 1 : Guru tidak Mengkondisikan siswa membaca di pojok baca di akhir pembelajaran
- 2 : Guru Mengkondisikan siswa membaca di pojok namun kurang efektif di akhir pembelajaran
- 3 : Guru Mengkondisikan siswa membaca di pojok baca cukup efektif di akhir pembelajaran
- 4 : Guru Mengkondisikan siswa membaca di pojok baca dengan sangat efektif di akhir pembelajaran.

### **Penutup**

9. Menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.
- 1 : Guru tidak menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.
- 2 : Guru menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari tapi kurang efektif
- 3 : Guru menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari dengan cukup efektif
- 4 : Guru menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari dengan sangat efektif.
10. Memberikan penguatan
- 1 : Guru tidak Memberikan penguatan
- 2 : Guru Memberikan penguatan tapi kurang efektif
- 3 : Guru Memberikan penguatan dengan cukup efektif
- 4 : Guru Memberikan penguatan dengan sangat efektif.

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah :  
 Kelas /Semester :  
 Hari/Tanggal :

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Menjawab pertanyaan apersepsi guru				
2	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran				
<b>Inti</b>					
3	Siswa membaca dengan durasi ±5 menit di pojok baca.				
4	Siswa mengikuti proses pembelajaran				
5	Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca dipertengahan pembelajaran				
6	Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.				
<b>Penutup</b>					
7	Menyebutkan judul bacaan yang telah di baca di kegiatan awal.				
8	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.				
9	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru.				

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah :  
 Kelas /Semester :  
 Hari/Tanggal :

### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Siswa mendengarkan apersepsi				
2	Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran				
<b>Inti</b>					
3	Bertanya jawab tentang implementasi pojok baca di kelas.				
4	Siswa membaca buku di pojok baca sebelum memulai pembelajaran.				
5	Siswa melanjutkan membaca di pojok baca di pertengahan pembelajaran.				
6	Siswa membaca di pojok baca pada akhir pembelajaran.				
<b>Penutup</b>					
7	Menyebutkan judul bacaan yang telah dibaca				
8	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				
9	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru				

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Nama Sekolah :  
 Kelas /Semester :  
 Hari/Tanggal :

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memperhatikan penyampaian apersepsi				
2	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran.				
<b>Inti</b>					
3	Siswa menyampaikan minat membacanya dengan pojok baca.				
4	Siswa membaca di pojok baca selama 5 menit sebelum memulai pembelajaran.				
5	Siswa memulai pelajaran/materi .				
6	Siswa melanjutkan bacaannya di pojok baca di pertengahan pembelajaran.				
7	Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.				
<b>Penutup</b>					
8	Menyebutkan judul bacaan yang telah di baca				
9	menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				
10	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru				

## RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

### Pendahuluan

3. Menjawab pertanyaan apersepsi guru
  - 1 : Siswa tidak Menjawab pertanyaan apersepsi guru
  - 2 : Siswa Menjawab pertanyaan apersepsi guru kurang antusias
  - 3 : Siswa Menjawab pertanyaan apersepsi guru cukup antusias
  - 4 : Siswa Menjawab pertanyaan apersepsi guru sangat antusias.
  
4. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran
  - 1 : Siswa tidak mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran
  - 2 : Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran namun kurang antusias
  - 3 : Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran cukup antusias
  - 4 : Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran sangat antusias.

### Inti

5. Siswa membaca dengan durasi  $\pm 5$  menit di pojok baca.
  - 1 : Siswa tidak membaca di pojok baca
  - 2 : Siswa membaca dengan durasi  $\pm 2$  menit di pojok baca
  - 3 : Siswa membaca dengan durasi  $\pm 3$  menit di pojok baca
  - 4 : Siswa membaca dengan durasi  $\pm 5$  menit di pojok baca sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
  
6. Siswa mengikuti proses pembelajaran
  - 1 : Siswa tidak mengikuti proses pembelajaran
  - 2 : Siswa mengikuti proses pembelajaran namun kurang efektif
  - 3 : Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan cukup efektif
  - 4 : Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat efektif.
  
7. Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca dipertengahan pembelajaran
  - 1 : Siswa tidak melanjutkan bacaan di pojok baca dipertengahan pembelajaran
  - 2 : Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca dipertengahan pembelajaran namun kurang efektif
  - 3 : Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca dipertengahan pembelajaran dengan cukup efektif
  - 4 : Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca dipertengahan pembelajaran sangat efektif.
  
8. Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.
  - 1 : Siswa tidak melanjutkan bacaan di pojok baca setelah proses

- pembelajaran selesai
- 2 : Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai namun kurang efektif
  - 3 : Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai dengan cukup efektif
  - 4 : Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai sangat efektif.

### **Penutup**

9. Menyebutkan judul bacaan yang telah di baca di kegiatan awal.
  - 1 : Siswa tidak menyebutkan judul bacaan yang telah di baca
  - 2 : Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah di baca namun kurang efektif
  - 3 : Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah di baca dengan cukup efektif
  - 4 : Siswa menyebutkan judul bacaan yang telah di baca sangat efektif.
  
10. Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.
  - 1 : Siswa tidak menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari
  - 2 : Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari namun kurang efektif
  - 3 : Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari dengan cukup efektif
  - 4 : Siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari sangat efektif.
  
11. Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru.
  - 1 : Siswa tidak memperhatikan penguatan yang disampaikan guru
  - 2 : Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan guru namun kurang efektif
  - 3 : Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan guru dengan cukup efektif
  - 4 : Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan guru sangat efektif.

**LEMBAR ANGKET MINAT MEMBACA SISWA SSETELAH  
MENERAPKAN POJOK BACA**

Nama :  
Hari/tanggal :  
Tempat :

**PETUNJUK PENGISIAN**

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang membaca buku di pojok baca		
2	Saya melaksanakan kegiatan membaca menggunakan pojok baca di kelas dengan rasa senang tanpa keterpaksaan		
3	Saya selalu memiliki keinginan untuk membaca di pojok baca.		
4	Saya selalu bersemangat membaca buku di pojok baca.		
5	Saya termotivasi membaca dengan adanya pojok baca		
6	Saya melaksanakan kegiatan membaca secara fokus di pojok baca.		
7	Pojok baca di kelas meningkatkan minat membaca saya		
8	Saya harus membaca buku di pojok karena membuat saya pintar		
9	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin membaca buku di pojok baca		
10	Suasana pojok baca membuat saya ingin membaca buku		

11	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok baca		
12	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok baca untuk membaca buku.		
13	Pojok baca membuat saya lebih berminat untuk membaca buku		
14	Membaca lebih seru jika terdapat pojok baca di kelas		
15	Saya membaca karena keinginan saya sendiri.		
16	Saya suka mengunjungi pojok baca untuk mendapatkan sumber bacaan.		
17	Saya lebih suka membaca buku di pojok baca daripada dibacakan oleh guru.		
18	Membaca di pojok baca lebih mengasyikkan dibandingkan bermain bersama teman.		
19	Saya menyukai buku-buku bacaan yang ada di pojok baca		
20	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak membaca		

## Lampiran 1. 2 Validasi instrumen

### LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI

#### A. Identitas

Nama : Della Winda Sari  
 Judul : Peningkatan Minat Membaca Dengan Pemanfaatan Pojok

Baca Siswa Kelas II MIN 29 Aceh Besar.

Validator : Dr. Khadijah, M.Pd.

Tanggal : 14 Juni 2023

#### B. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan dalam penelitian dengan Pemanfaatan Pojok Baca

#### C. Petunjuk

1. Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberi tanda ( ✓ ) pada kolom yang telah disediakan.
2. Sehubungan dengan hal tersebut ibu diharapkan dapat memberikan tanda ( ✓ ) untuk setiap pendapat pada kolom di bawah dengan skala 1,2,3 atau 4 dengan keterangan sebagai berikut:

4= sangat baik

3= baik

2= cukup baik

1= tidak baik

3. Bila menurut ibu validator angket minat membaca dengan pemanfaatan Pojok Baca perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket sudah jelas.				
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar.				
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator minat baca				
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan indikator minat baca siswa.				

#### Komentar dan Saran

.....

.....

.....

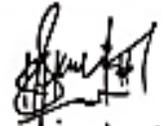
#### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan revisi
- Tidak layak digunakan

Banda Aceh 14 Juni 2023

Validator

  
 (.....  
 Dr. Khadijah, M.pd

### Lampiran 1. 3 Data hasil pengumpulan data penelitian

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 29 Arah Besar  
 Kelas /Semester : 11/1 (satu)  
 Hari/Tanggal : 18 Juli 2023

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK :

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

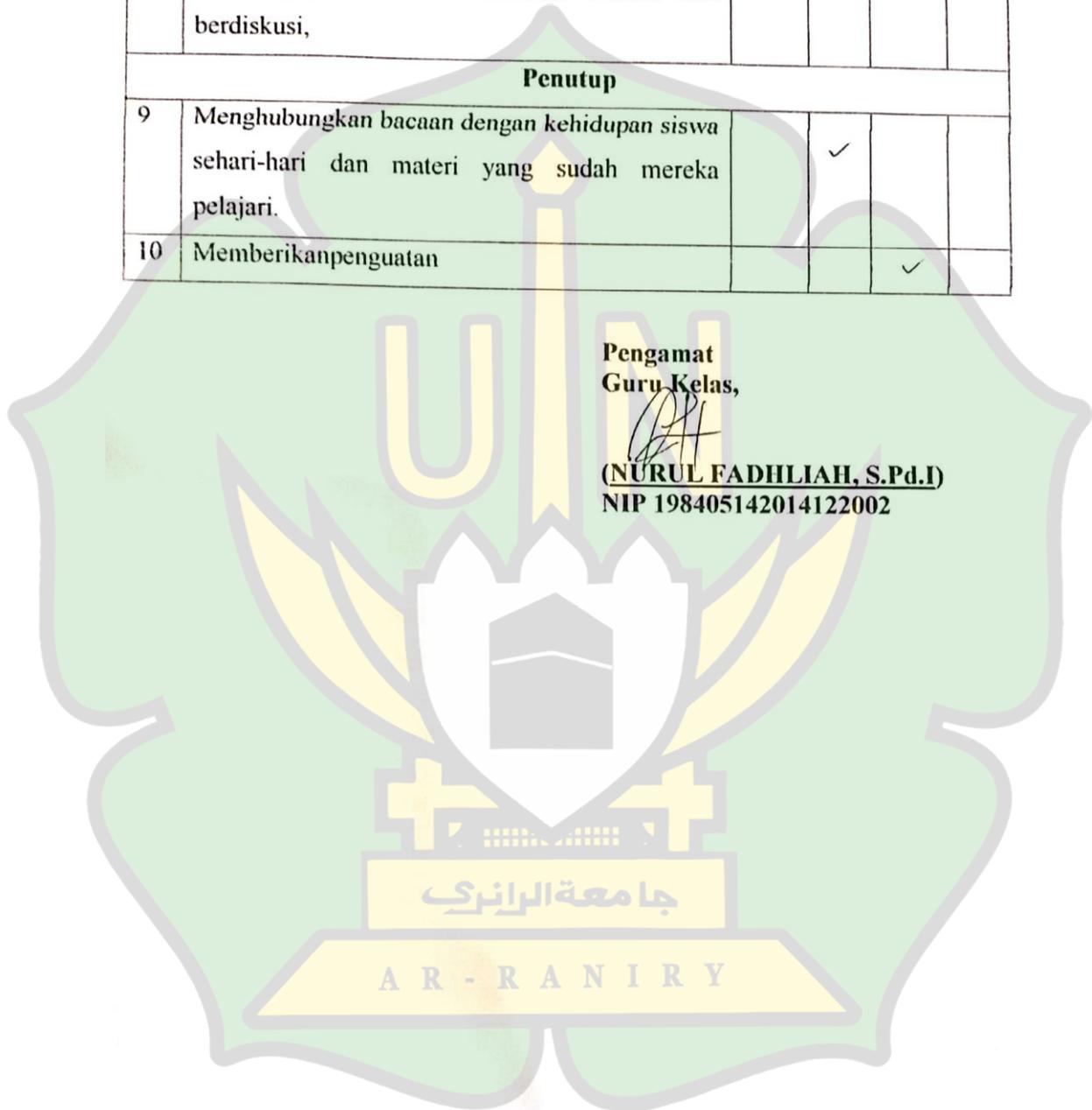
#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memberi motivasi belajar siswa			√	
2	Memberikan apersepsi			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
<b>Inti</b>					
4	Mengkondisikan siswa membaca ± 5 menit sebelum belajar			√	
5	Membimbing siswa membaca di pojok baca		√		
6	Menyampaikan materi bahasa Indonesia tentang aturan penggunaan tanda titik.			√	
7	Memintasiwamelanjutkan bacaan di pojok baca di pertengahan pembelajaran			√	
8	Mengajak siswa membaca pojok baca ± 5			√	

	menit Setelah siswa melakukan latihan dan berdiskusi,				
<b>Penutup</b>					
9	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.		✓		
10	Memberikan penguatan			✓	

Pengamat  
Guru Kelas,

  
(**NURUL FADHLIAH, S.Pd.I**)  
NIP 198405142014122002



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 29 Aceh Besar

Kelas /Semester : 11/1

Hari/Tanggal : 20 Juli 2023

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK :

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memberikan motivasi belajar			✓	
2	Menyampaikan persepsi			✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
<b>Inti</b>					
4	Bertanya jawab tentang kegiatan membaca dengan pojok baca.			✓	
5	Mengarahkan siswa membaca buku yang mereka sukai ± 5 menit			✓	
6	Menyampaikan materi pembelajaran Matematika berkaitan jumlah bulan.			✓	
7	Memintasi siswa melanjutkan bacaan di pojok baca. sekitar ± 5 menit di			✓	

	pertengahan pembelajaran.			✓	
8	Mengarahkan siswa ke pojok baca ± 5 menit Setelah siswa mengerjakan latihan dan berdiskusi			✓	
<b>Penutup</b>					
9	Meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah di baca			✓	
10	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari.			✓	
11	Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			✓	

Pengamat  
Guru Kelas,

  
(NURUL FADHLIAH, S.Pd.I)  
NIP 198405142014122002

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 29 Aceh Besar  
 Kelas /Semester : 1/1  
 Hari/Tanggal : 22 Juli 2023

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK :

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memberikan motivasi belajar				✓
2	Memberikan persepsi				✓
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
<b>Inti</b>					
4	bertanya jawab kepada siswa tentang kegiatan membaca dengan pojok baca.				✓
5	Memberikan kesempatan kepada siswa membaca dalam hati (selama 5 menit).				✓
6	Menyampaikan materi pembelajaran SBdP berkaitan jumlah bulan dengan materi lukisan yang berada di dinding Museum Indonesia.				✓

7	Memintasiswauntukmelanjutkanbacaan di pojokbacasekitar± 5 menitditengahpembelajaran.				✓
8	Mengajak siswa ke pojok baca Setelah siswa mengerjakan latihan dan berdiskusi.				✓
<b>Penutup</b>					
9	Meminta siswa menyebutkan judul bacaan yang telah mereka baca				✓
10	Guru bersama siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari			✓	
11	Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari				✓

Pengamat  
Guru Kelas,

  
(NURUL FADHLIAH, S.Pd.I)  
NIP 198405142014122002

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 29 Aceh Besar

Kelas /Semester : II/1

Hari/Tanggal : 18 Juli 2023

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

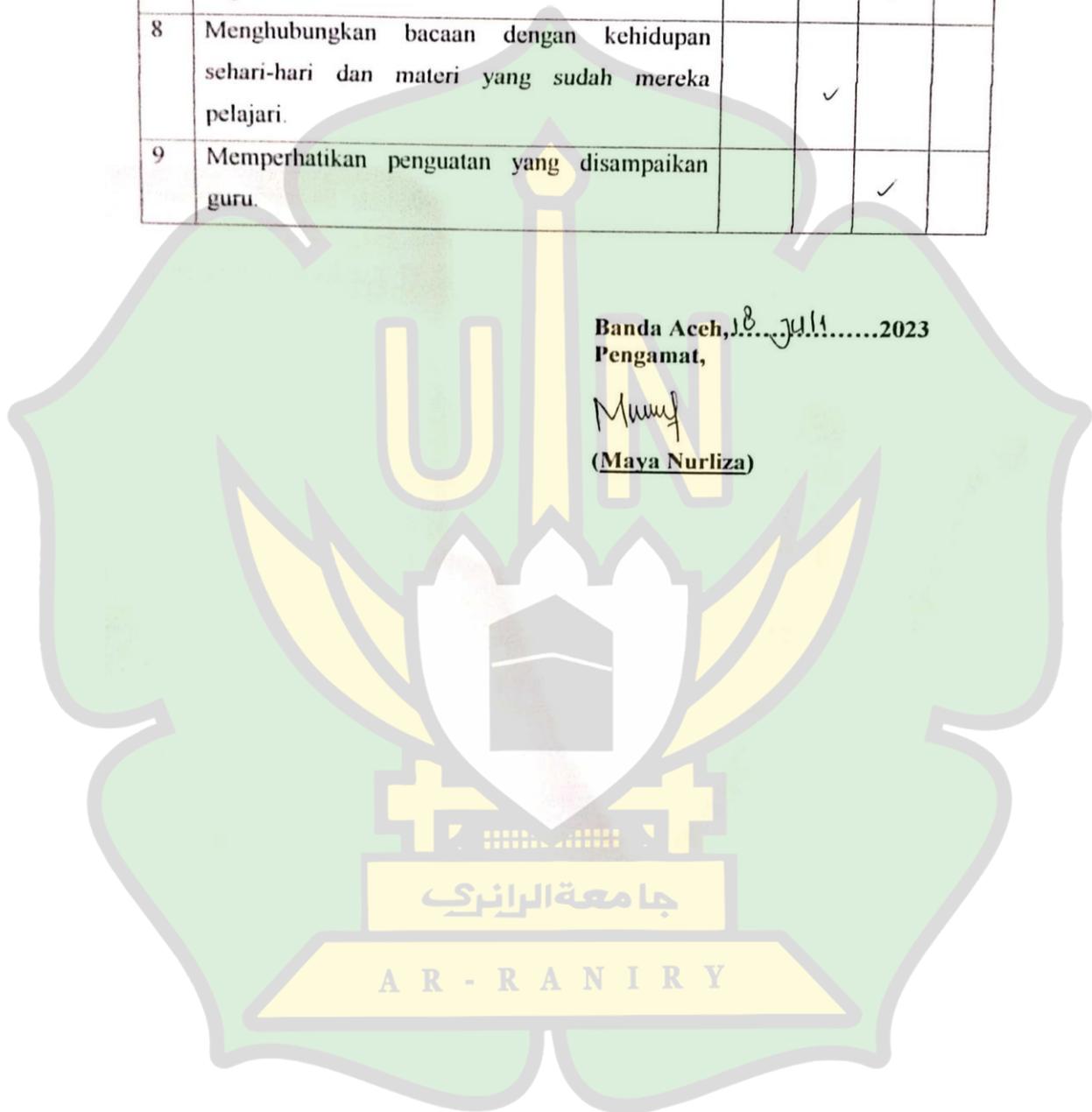
No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Menjawab pertanyaan apersepsi guru		✓		
2	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran			✓	
<b>Inti</b>					
3	Siswa membaca dengan durasi ±5 menit di pojok baca.		✓		
4	Siswa mengikuti proses pembelajaran			✓	
5	Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca di pertengahan pembelajaran			✓	
6	Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.			✓	
<b>Penutup</b>					

7	Menyebutkan judul bacaan yang telah di baca di kegiatan awal.			✓	
8	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.		✓		
9	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru.			✓	

Banda Aceh, 18 Juli .....2023  
 Pengamat,

*Mmay*

(Maya Nurliza)



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 29 Aceh Besar  
 Kelas /Semester : II /1  
 Hari Tanggal : 18 Juli 2023

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

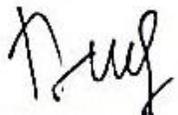
- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Menjawab pertanyaan apersepsi guru		✓		
2	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran			✓	
<b>Inti</b>					
3	Siswa membaca dengan durasi ≥5 menit di pojok baca.			✓	
4	Siswa mengikuti proses pembelajaran			✓	
5	Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca dipertengahan pembelajaran			✓	
6	Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.		✓		
<b>Penutup</b>					
7	Menyebutkan judul bacaan yang telah di baca di kegiatan awal.			✓	
8	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.			✓	
9	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru.			✓	

Banda Aceh, 18 Juli 2023

Pengamat

  
 (Neti Kasmijar)

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIA 29 Aceh Besar  
 Kelas /Semester : V / 1  
 Hari/Tanggal : 18 Juli

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Menjawab pertanyaan apersepsi guru		✓		
2	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran			✓	
<b>Inti</b>					
3	Siswa membaca dengan durasi 15 menit di pojok baca.		✓		
4	Siswa mengikuti proses pembelajaran			✓	
5	Siswa melanjutkan bacaan di pojok baca dipertengahan pembelajaran			✓	
6	Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.			✓	
<b>Penutup</b>					
7	Menyebutkan judul bacaan yang telah di baca di kegiatan awal.			✓	
8	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari.		✓		
9	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru.			✓	

Banda Aceh, 18 Juli..... 2023

Pengamat

*Salsabila*

**(Salsabila)**

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 29 Aceh Besar  
 Kelas /Semester : II/t.  
 Hari/Tanggal : 20 Juli 2023

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

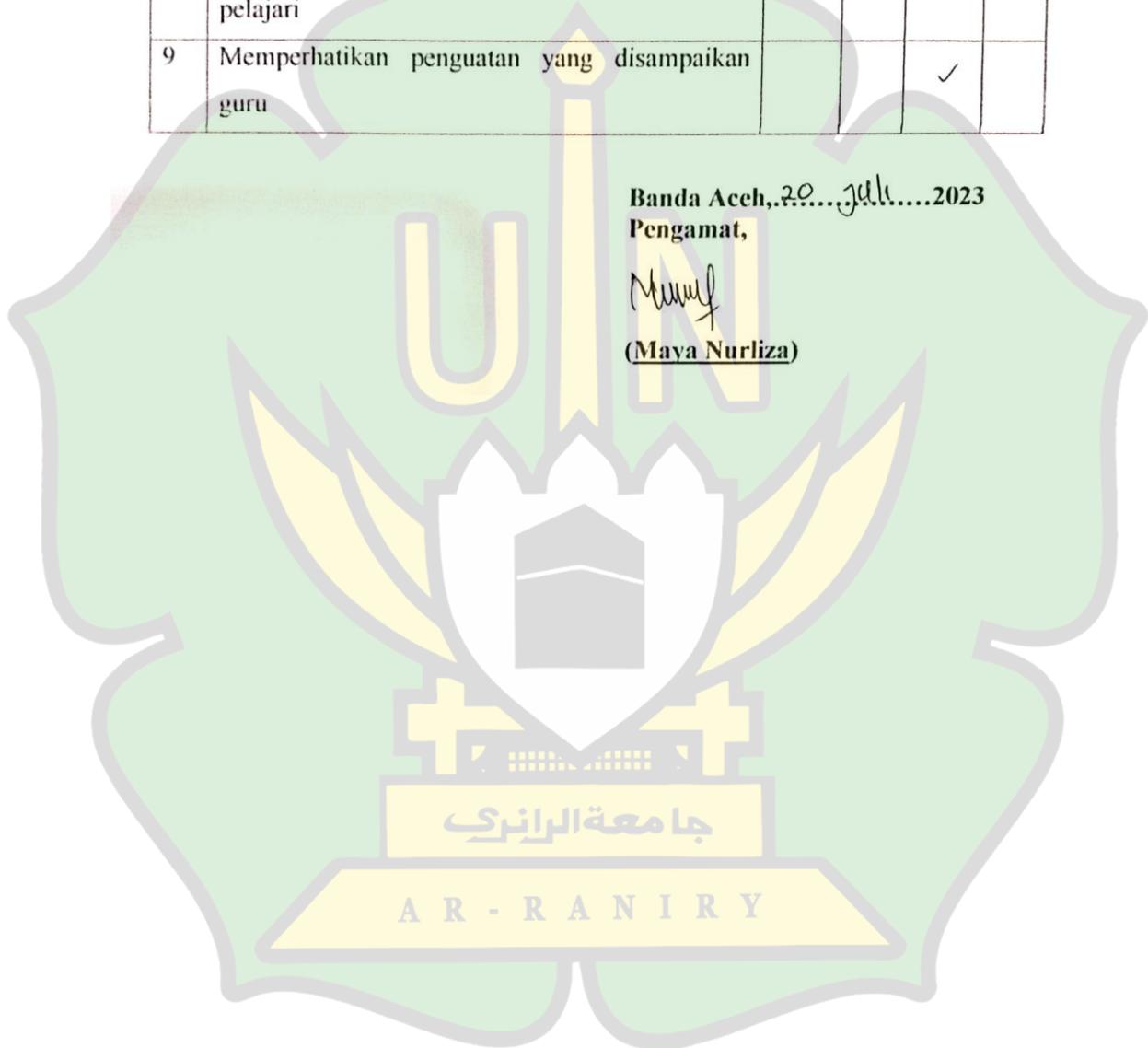
No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Siswa mendengarkan persepsi			✓	
2	Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran			✓	
<b>Inti</b>					
3	Bertanya jawab tentang implementasi pojok baca di kelas.		✓		
4	Siswa membaca buku di pojok baca sebelum memulai pembelajaran.			✓	
5	Siswa melanjutkan membaca di pojok baca di pertengahan pembelajaran.			✓	
6	Siswa membaca di pojok baca pada akhir pembelajaran.			✓	

Penutup					
7	Menyebutkan judul bacaan yang telah dibaca		✓		
8	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari			✓	
9	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru			✓	

Banda Aceh, 20 Juli 2023  
Pengamat,

*Maya Nurliza*

(Maya Nurliza)



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 29 Aceh Besar  
 Kelas /Semester : 13 / 1  
 Hari/Tanggal : 20 Juli 2023  
**A. PENGANTAR**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Siswa mendengarkan apersepsi			✓	
2	Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran			✓	
<b>Inti</b>					
3	Bertanya jawab tentang implementasi pojok baca di kelas.			✓	
4	Siswa membaca buku di pojok baca sebelum memulai pembelajaran.		✓		
5	Siswa melanjutkan membaca di pojok baca di pertengahan pembelajaran.			✓	
6	Siswa membaca di pojok baca pada akhir pembelajaran.			✓	
<b>Penutup</b>					
7	Menyebutkan judul bacaan yang telah dibaca			✓	
8	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari			✓	
9	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru			✓	

Banda Aceh, 20 Juli ..... 2023

Pengamat

*Neti Kasnijar*

(Neti Kasnijar)

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 29 Aceh Besar  
 Kelas / Semester : V / 1  
 Hari/Tanggal : 20 Juli

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Siswa mendengarkan apersepsi			✓	
2	Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran			✓	
<b>Inti</b>					
3	Bertanya jawab tentang implementasi pojok baca di kelas.			✓	
4	Siswa membaca buku di pojok baca sebelum memulai pembelajaran.			✓	
5	Siswa melanjutkan membaca di pojok baca di pertengahan pembelajaran.			✓	
6	Siswa membaca di pojok baca pada akhir pembelajaran.			✓	
<b>Penutup</b>					
7	Menyebutkan judul bacaan yang telah dibaca			✓	
8	Menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari			✓	
9	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru			✓	

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 20 Juli ..... 2023

Pengamat

*Salsabila*  
 (Salsabila)

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 29 Aceh Besar  
 Kelas /Semester : 11/1  
 Hari/Tanggal : 27 Juli 2023

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

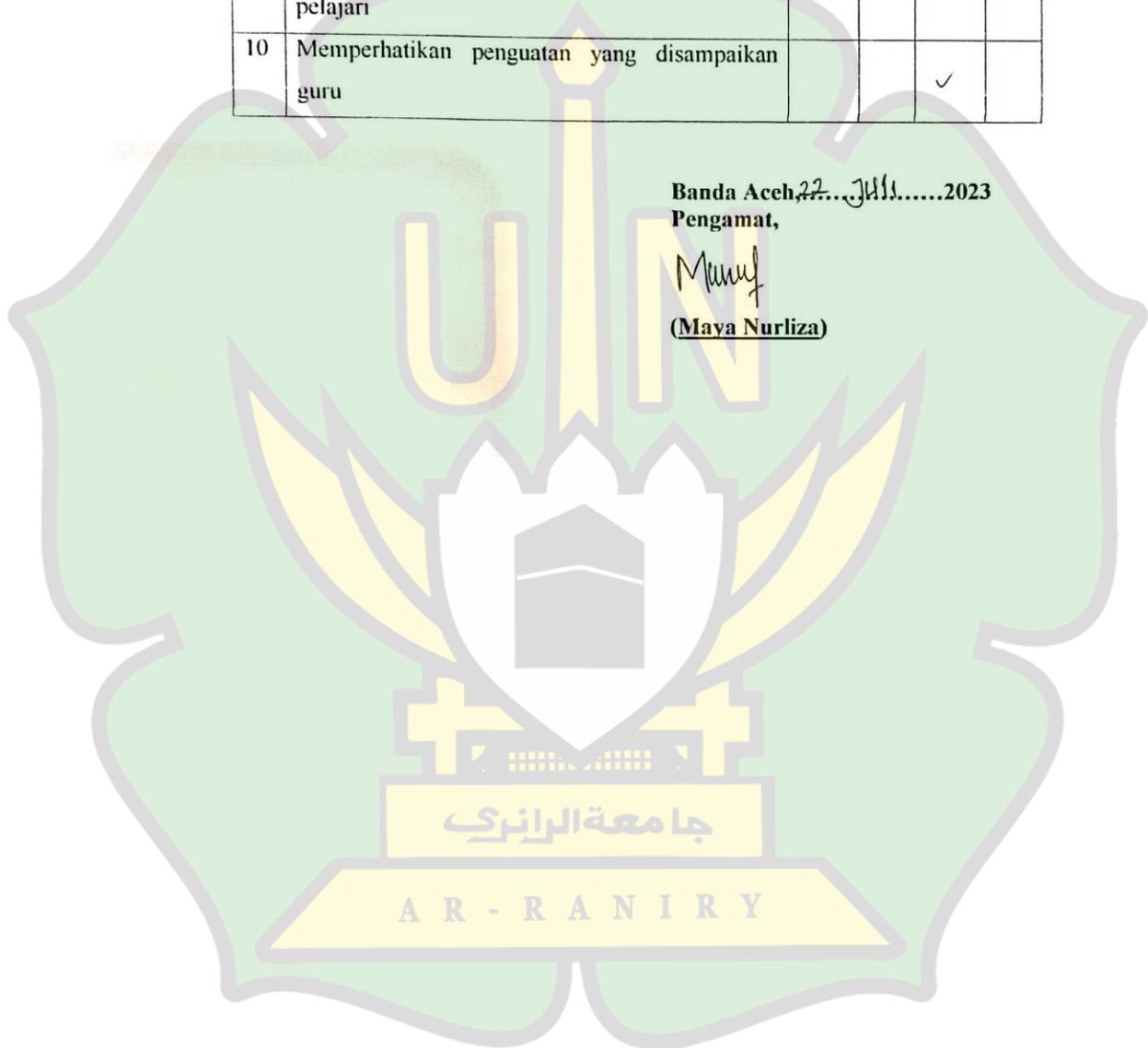
No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memperhatikan penyampaian persepsi			✓	
2	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran.			✓	
<b>Inti</b>					
3	Siswa menyampaikan minat membacanya dengan pojok baca.			✓	
4	Siswa membaca di pojok baca selama 5 menit sebelum memulai pembelajaran.			✓	
5	Siswa memulai pelajaran/materi.				✓
6	Siswa melanjutkan bacaannya di pojok baca di pertengahan pembelajaran.			✓	
7	Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.				✓

Penutup					
8	Menyebutkan judul bacaan yang telah di baca			✓	
9	menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari			✓	
10	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru			✓	

Banda Aceh, 22...<sup>1445</sup>.....2023  
Pengamat,

*Maya*

(Maya Nurliza)



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 29 ACEH BESAR  
 Kelas /Semester : V / 1  
 Hari/Tanggal : 22 Juli

#### A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

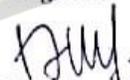
- 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memperhatikan penyampaian apersepsi				✓
2	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran.				✓
<b>Inti</b>					
3	Siswa menyampaikan minat membacanya dengan pojok baca.				✓
4	Siswa membaca di pojok baca selama 5 menit sebelum memulai pembelajaran.				✓
5	Siswa memulai pelajaran/materi .			✓	
6	Siswa melanjutkan bacaannya di pojok baca di pertengahan pembelajaran.			✓	
7	Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.			✓	
<b>Penutup</b>					
8	Menyebutkan judul bacaan yang telah di baca				✓
9	menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				✓
10	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru				✓

Banda Aceh, 22 Juli 2023

Pengamat

  
 (Neti Kasmi)

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 29 Aceh Besar  
 Kelas /Semester : II /1  
 Hari/Tanggal : 22 Juli  
**A. PENGANTAR**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan siswa dalam penggunaan pojok baca.

#### B. PETUNJUK

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ ibu:

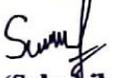
- 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Baik sekali

#### C. LEMBAR PENGAMATAN :

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Memperhatikan penyampaian apersepsi				✓
2	Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran.				✓
<b>Inti</b>					
3	Siswa menyampaikan minat membacanya dengan pojok baca.				✓
4	Siswa membaca di pojok baca selama 5 menit sebelum memulai pembelajaran.				✓
5	Siswa memulai pelajaran/materi .			✓	
6	Siswa melanjutkan bacaannya di pojok baca di pertengahan pembelajaran.			✓	
7	Siswa membaca di pojok baca setelah proses pembelajaran selesai.				✓
<b>Penutup</b>					
8	Menyebutkan judul bacaan yang telah di baca				✓
9	menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari dan materi yang sudah mereka pelajari				✓
10	Memperhatikan penguatan yang disampaikan guru				✓

Banda Aceh, 22 Juli 2023

Pengamat

  
 (Salsabila)

85

## LEMBAR ANKET MINAT BACA SISWA

Nama : RIZKI AF 1/0  
 Hari/tanggal :  
 Tempat :

## PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang membaca buku di pojok baca	✓	
2	Saya melaksanakan kegiatan membaca menggunakan pojok baca kelas dengan rasa senang tanpa keterpaksaan		✓
3	Saya suka mengunjungi pojok baca	✓	
4	Saya selalu bersemangat membaca buku di pojok baca.		✓
5	Saya termotivasi membaca dengan adanya pojok baca		✓
6	Saya melaksanakan kegiatan membaca secara fokus di pojok baca.		✓
7	Pojok baca di kelas meningkatkan minat baca saya	✓	
8	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
9	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku	✓	
10	Suasana pojok baca membuat saya ingin membaca buku	✓	
11	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok baca		✓
12	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok baca untuk membaca buku.	✓	
13	Pojok baca membuat sata minat membaca buku		✓
14	Membaca lebih seru jika terdapat pojok baca di kelas	✓	
15	Saya membaca karena keinginan saya sendiri		✓
16	Saya suka mengunjungi pojok baca untuk mendapatkan sumber bacaan.	✓	
17	Saya saya lebih suka membaca dibandingkan dengan nonton TV		✓
18	Membaca di pojok baca lebih mengasyikkan dibandingkan bermain bersama teman.		✓
19	Saya menyukai buku-buku bacaan yang ada di pojok baca	✓	
20	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak membaca		✓

51

## LEMBAR ANGKET MINAT BACA SISWA

Nama : Dhifa Akila  
 Hari/tanggal :  
 Tempat :

## PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang membaca buku di pojok baca	✓	
2	Saya melaksanakan kegiatan membaca menggunakan pojok baca kelas dengan rasa senang tanpa keterpaksaan		✓
3	Saya suka mengunjungi pojok baca	✓	✓
4	Saya selalu bersemangat membaca buku di pojok baca.		✓
5	Saya termotivasi membaca dengan adanya pojok baca		✓
6	Saya melaksanakan kegiatan membaca secara fokus di pojok baca.		✓
7	Pojok baca di kelas meningkatkan minat baca saya	✓	
8	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar		✓
9	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku		✓
10	Suasana pojok baca membuat saya ingin membaca buku		✓
11	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok baca		✓
12	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok baca untuk membaca buku.		✓
13	Pojok baca membuat saya minat membaca buku		✓
14	Membaca lebih seru jika terdapat pojok baca di kelas	✓	
15	Saya membaca karena keinginan saya sendiri		✓
16	Saya suka mengunjungi pojok baca untuk mendapatkan sumber bacaan.		✓
17	Saya lebih suka membaca dibandingkan dengan nonton TV.		✓
18	Membaca di pojok baca lebih mengasyikkan dibandingkan bermain bersama teman.		✓
19	Saya menyukai buku-buku bacaan yang ada di pojok baca	✓	
20	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak membaca		✓

Siklus II

## LEMBAR ANGKET MINAT BACA SISWA

Nama : Pueri Reisa  
 Hari/tanggal :  
 Tempat :

## PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang membaca buku di pojok baca	✓	
2	Saya melaksanakan kegiatan membaca menggunakan pojok baca kelas dengan rasa senang tanpa keterpaksaan		✓
3	Saya suka mengunjungi pojok baca		✓
4	Saya selalu bersemangat membaca buku di pojok baca.		✓
5	Saya termotivasi membaca dengan adanya pojok baca	✓	
6	Saya melaksanakan kegiatan membaca secara fokus di pojok baca.		✓
7	Pojok baca di kelas meningkatkan minat baca saya	✓	
8	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
9	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku	✓	
10	Suasana pojok baca membuat saya ingin membaca buku		✓
11	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok baca		✓
12	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok baca untuk membaca buku.	✓	
13	Pojok baca membuat saya minat membaca buku		✓
14	Membaca lebih seru jika terdapat pojok baca di kelas		✓
15	Saya membaca karena keinginan saya sendiri		✓
16	Saya suka mengunjungi pojok baca untuk mendapatkan sumber bacaan.		✓
17	Saya lebih suka membaca dibandingkan dengan nonton TV		✓
18	Membaca di pojok baca lebih mengasyikkan dibandingkan bermain bersama teman.		✓
19	Saya menyukai buku-buku bacaan yang ada di pojok baca		✓
20	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak membaca		✓

Siklus II

## LEMBAR ANGKET MINAT BACA SISWA

Nama : Khalussaffi  
 Hari/tanggal :  
 Tempat :

## PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang membaca buku di pojok baca	✓	
2	Saya melaksanakan kegiatan membaca menggunakan pojok baca kelas dengan rasa senang tanpa keterpaksaan	✓	
3	Saya suka mengunjungi pojok baca		
4	Saya selalu bersemangat membaca buku di pojok baca.	✓	
5	Saya termotivasi membaca dengan adanya pojok baca	✓	
6	Saya melaksanakan kegiatan membaca secara fokus di pojok baca.	✓	
7	Pojok baca di kelas meningkatkan minat baca saya	✓	
8	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
9	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku		✓
10	Suasana pojok baca membuat saya ingin membaca buku		✓
11	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok baca	✓	
12	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok baca untuk membaca buku.	✓	
13	Pojok baca membuat sata minat membaca buku		✓
14	Membaca lebih seru jika terdapat pojok baca di kelas	✓	
15	Saya membaca karena keinginan saya sendiri		✓
16	Saya suka mengunjungi pojok baca untuk mendapatkan sumber bacaan.	✓	
17	Saya saya lebih suka membaca dibandingkan dengan nonton TV	✓	
18	Membaca di pojok baca lebih mengasyikkan dibandingkan bermain bersama teman.	✓	
19	Saya menyukai buku-buku bacaan yang ada di pojok baca	✓	
20	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak membaca		✓

Siklus III

## LEMBAR ANGGKET MINAT BACA SISWA

Nama : Resti Awinda  
 Hari/tanggal :  
 Tempat :

## PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang membaca buku di pojok baca	✓	
2	Saya melaksanakan kegiatan membaca menggunakan pojok baca kelas dengan rasa senang tanpa keterpaksaan	✓	
3	Saya suka mengunjungi pojok baca	✓	
4	Saya selalu bersemangat membaca buku di pojok baca.	✓	
5	Saya termotivasi membaca dengan adanya pojok baca	✓	
6	Saya melaksanakan kegiatan membaca secara fokus di pojok baca.	✓	
7	Pojok baca di kelas meningkatkan minat baca saya	✓	
8	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar	✓	
9	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku	✓	
10	Suasana pojok baca membuat saya ingin membaca buku	✓	
11	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok baca	✓	
12	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok baca untuk membaca buku.	✓	
13	Pojok baca membuat saya minat membaca buku	✓	
14	Membaca lebih seru jika terdapat pojok baca di kelas	✓	
15	Saya membaca karena keinginan saya sendiri	✓	
16	Saya suka mengunjungi pojok baca untuk mendapatkan sumber bacaan.	✓	
17	Saya lebih suka membaca dibandingkan dengan nonton TV		✓
18	Membaca di pojok baca lebih menyenangkan dibandingkan bermain bersama teman.	✓	
19	Saya menyukai buku-buku bacaan yang ada di pojok baca	✓	
20	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak membaca		✓

Siklus III

## LEMBAR ANGGKET MINAT BACA SISWA

Nama : Kesyahara maduni  
 Hari/tanggal :  
 Tempat :

## PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya senang membaca buku di pojok baca	✓	
2	Saya melaksanakan kegiatan membaca menggunakan pojok baca kelas dengan rasa senang tanpa keterpaksaan	✓	
3	Saya suka mengunjungi pojok baca	✓	
4	Saya selalu bersemangat membaca buku di pojok baca.		✓
5	Saya termotivasi membaca dengan adanya pojok baca		✓
6	Saya melaksanakan kegiatan membaca secara fokus di pojok baca.		✓
7	Pojok baca di kelas meningkatkan minat baca saya		✓
8	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar		✓
9	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku	✓	
10	Suasana pojok baca membuat saya ingin membaca buku	✓	
11	Saya selalu ingin mencari tahu buku yang ada di pojok baca	✓	
12	Jika ada waktu luang saya menggunakan pojok baca untuk membaca buku.		✓
13	Pojok baca membuat sata minat membaca buku		✓
14	Membaca lebih seru jika terdapat pojok baca di kelas	✓	
15	Saya membaca karena keinginan saya sendiri		✓
16	Saya suka mengunjungi pojok baca untuk mendapatkan sumber bacaan.	✓	
17	Saya saya lebih suka membaca dibandingkan dengan nonton TV		✓
18	Membaca di pojok baca lebih mengasyikkan dibandingkan bermain bersama teman.	✓	
19	Saya menyukai buku-buku bacaan yang ada di pojok baca		✓
20	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak membaca		✓

**Lampiran 1. 4 Hasil analisis data penelitian**

**A. Analisis data minat membaca siswa setelah pengimplementasian pojok baca siklus I**

No	Nama	Butir Soal																				Total	Persentase %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	ANR	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	11	55	
2	A	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7	35	
3	AZ	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	7	35	
4	AM	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	8	40
5	AQL	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70
6	AZR	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
7	BAG	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	75
8	DA	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	5	25
9	HS	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
10	JM	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	11	55
11	KF	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10	50
12	KR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	14	70
13	KS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85
14	MLH	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80
15	MAF	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	14	70
16	MHM	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	70
17	MZ	1	0	1	1	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80
18	NK	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11	55
19	PR	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14	70
20	RA	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	10	50
21	RAW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Jumlah skor perolehan																					263	63%	
Skor Maksimal																					420		

**B. Analisis data minat membaca siswa setelah pengimplementasian pojok baca siklus II**

No	Nama	Butir Soal																				Total	Persentase %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	ANR	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	13	65	
2	A	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7	35	
3	AZ	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	65	
4	AM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	60
5	AQL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85	
6	AZR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
7	BAG	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	
8	DA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	13	65	
9	HS	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	
10	JM	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	11	55	
11	KF	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13	65
12	KR	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	70	
13	KS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	75
14	MLH	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70	
15	MAF	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15	75	
16	MHM	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	
17	MZ	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	
18	NK	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	14	70	
19	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	15	75	
20	RA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	
21	RAW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
		Jumlah																				305	73
		Skor Maksimal																				420	

### C. Analisis data minat membaca siswa setelah pengimplementasian pojok baca siklus III

No	Nama	Butir Soal																				Total	Persentase %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	ANR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18	90
2	A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
3	AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
4	AM	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90
5	AQL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
6	AZR	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
7	BAG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95
8	DA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
9	HS	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
10	JM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90
11	KF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90
12	KR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	14	70
13	KS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
14	MLH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
15	MAF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
16	MHM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
17	MZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
18	NK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95
19	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
20	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	90
21	RAW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
		Jumlah																				385	92
		Skor Maksimal																				420	

## D. Minat Baca siswa siklus I Perindikator

No	Nama	Rasa senang terhadap kegiatan membaca					nilai	Kepuasan dari kegiatan membaca					nilai	Partisipasi aktif untuk membaca tanpa dipaksa.					nilai	Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain.					nilai
		1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	
		1	ANR	0	0	0		0	1	1	1	1		1	1	5	1	1		0	1	1	4	0	
2	A	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	1	0	1	0	1	3	
3	AZ	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4	
4	AM	1	1	0	0	0	2	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	3	1	0	0	1	0	2	
5	AQL	1	0	1	0	1	3	1	0	1	1	4	1	0	1	1	1	4	0	0	1	1	1	3	
6	AZR	1	0	1	0	1	3	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	
7	BAG	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4	1	0	0	1	1	3	
8	DA	1	0	1	0	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
9	HS	0	1	1	1	1	4	1	1	0	0	3	0	1	1	1	1	4	1	0	1	1	1	4	
10	JM	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	3	
11	KF	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	4	0	1	1	0	0	2	0	0	0	1	0	1	
12	KR	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	3	1	0	1	1	1	4	1	0	0	1	0	2	
13	KS	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	
14	MLH	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	
15	MAF	1	0	1	0	1	3	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	1	2	
16	MHM	0	0	0	1	1	2	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	
17	MZ	1	0	1	1	1	4	0	1	2	0	4	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	
18	NK	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	3	0	1	1	1	0	3	1	0	0	0	1	2	
19	PR	1	1	1	1	1	5	0	1	1	0	3	0	1	1	1	0	3	1	0	0	1	1	3	
20	RA	1	0	1	0	0	2	0	1	1	1	4	0	1	1	1	0	3	0	0	0	1	0	1	
21	RAW	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	
jumlah							63					70						74						56	
persentase							60					66.66667						70.47619						53.33333	

## E. Minat baca siswa siklus II perindikato

No	Nama	Rasa senang terhadap kegiatan membaca					nilai	Kepuasan dari kegiatan membaca					nilai	Partisipasi aktif untuk membaca tanpa dipaksa.					nilai	Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain.					nilai
		1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	
		1	ANR	1	0	0		1	1	3	1	1		1	1	1	5	1		1	1	1	1	5	
2	A	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3
3	AZ	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	5
4	AM	1	1	0	1	0	3	0	1	1	1	0	3	0	1	1	1	1	4	1	1	0	1	0	3
5	AQL	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4	0	0	1	1	1	3
6	AZR	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
7	BAG	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	1	4
8	DA	1	0	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	4
9	HS	1	1	0	0	1	3	1	1	0	0	1	3	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5
10	JM	1	0	1	1	0	3	1	1	1	0	0	3	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	4
11	KF	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	3	0	1	1	1	0	3
12	KR	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	0	3	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	0	4
13	KS	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4
14	MLH	1	0	0	0	1	2	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	4
15	MAF	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	0	0	1	3
16	MHM	1	1	0	1	1	4	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5
17	MZ	1	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
18	NK	0	1	1	0	1	3	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	4
19	PR	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0
20	RA	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5
21	RAW	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
jumlah							75						80						77						79
persentase							71.42857						76.19048						73.33333						75.2381

## E. Minat baca siswa siklus III perindikator

No	Nama	Rasa senang terhadap kegiatan membaca					nilai	Kepuasan dari kegiatan membaca					nilai	Partisipasi aktif untuk membaca tanpa dipaksa.					nilai	Lebih menyukai kegiatan membaca dibandingkan kegiatan lain.					nilai
		1	2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	
1	ANR	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4
2	A	0	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4
3	AZ	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
4	AM	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4
5	AQL	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
6	AZR	1	0	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
7	BAG	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	1	4
8	DA	1	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	0	1	1	3	1	1	0	1	1	4
9	HS	1	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5
10	JM	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4
11	KF	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	0	4
12	KR	1	1	1	0	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	3	1	0	1	0	0	2
13	KS	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	4
14	MLH	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5
15	MAF	1	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
16	MHM	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
17	MZ	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
18	NK	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4
19	PR	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
20	RA	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	0	3
21	RAW	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
jumlah							96						101						97						91
persentase							91.42857						96.19048						92.38095						86.66667

Lampiran 1. 5 Dokumentasi penelitian



Gambar: Pojok baca kelas II MIN 29 Aceh Besar



**Gambar: Proses pembelajaran kelas II MIN 29 Aceh Besar dengan memanfaatkan pojok baca**

## Lampiran 1. 6 Surat selesai penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 29 ACEH BESAR**  
**KECAMATAN LHOEKNGA ACEH KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 

1	1	1	1	1	1	0	6	0	0	3	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Alamat: Jln. Banda Aceh Maulaboh Km 11 Desa Lankamat - Kec. Lhoknga Email: madrasah@kemdiknas.go.id www.madrasah.go.id Kode Pos 23153

Nomor : B-286/MB/PP.00.408/2023  
 Perihal : Surat Keterangan Selesai  
Melaksanakan Penelitian

Lhoknga, 24 Juli 2023

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah  
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
 di-

Banda Aceh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zaidin, S.Pd.I  
 NIP : 197610132000031002  
 Jabatan : Kepala MIN 29 Aceh Besar

Dengan ini menerangkan Bahwa :

1. Nama : Della Winda Sari
2. NIM : 190209140
3. Jurusan : PGMI
4. Program Studi : Fakultas Tarbiyah
5. Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry

Benar nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul (*Peningkatan Minat Membaca dengan pemanfaatan pojok baca siswa kelas II MIN 29 Aceh Besar*) Pada Tanggal 17 s/d 22 Juli 2023

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 24 Juli 2023  
 Kepala Madrasah

  
 Zaidin, S.Pd.I  
 Nip. 197610132000031002